

**OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MUHĀDAŠAH MELALUI KITAB
DURŪS AL-LUGHĀH AL-ARABIYAH KELAS VIII PUTRA
SMP INTEGRAL RAHMATULLAH TOLITOLI**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu*

Oleh:

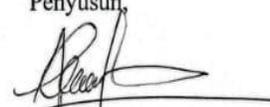
**ASLAM
NIM: 21.1.02.0027**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA (UINDK)
PALU SULAWESI TENGAH
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, peneliti yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya peneliti sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuatkan orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu 15 Mei 2025
Penyusun,



Aslam
NIM: 21.1.02.0027

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Optimalisasi Pembelajaran *Muhādasah* Melalui Kitab *Durūs Al-Lughah Al-Arabiyyah* di Kelas VIII Putra SMP Integral Rahmatullah Tolitoli oleh mahapeserta didik atas nama Aslam NIM: 21.1.02.0027, Mahasiswa didik Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 28 April 2025 M
29 Syawal 1446 H

Dosen Pembimbing 1



Dr. Muh. Jabir, M.Pd.I

NIP:196503221995031002

Dosen Pembimbing 2



Jafar Sidik, S.Pd.I, M.Pd.

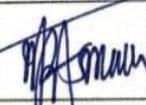
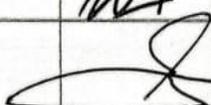
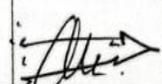
NIP: 1992100620201210002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Aslam, NIM:20.1.02.0065 dengan judul "Optimalisasi Pembelajaran *Muhāsah* Melalui Kitab Durūs Al- Lughah Al- Arabiyyah Kelas VIII Putra SMP Integral Rahmatullah Tolitoli" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 03 Juni 2025 Masehi yang bertepatan dengan tanggal 07 Dzulhijjah 1446 Hijriyah dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dengan beberapa perbaikan

Palu $\frac{10 \text{ Juni } 2025}{14 \text{ Dzulhijjah } 1446}$ $\frac{M}{H}$

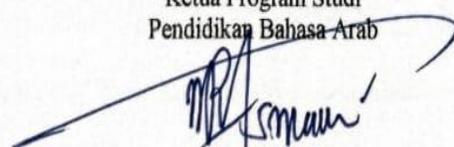
DEWAN PENGUJI

JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Tim Penguji	Dr. Muhammad Nur Asmawi S.Ag., M.Pd.I	
Penguji 1	Dr. Nursyam S.Ag., M.Pd.I	
Penguji 2	Zaitun M.Pd.I	
Pembimbing 1	Dr. H. Muh Jabir, M.Pd.I	
Pembimbing 2	Jafar Sidik S.Pd.I., M.Pd	

Mengetahui :

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan


Dr. Muhammad Nur Asmawi S.Ag., M.Pd.I
NIP: 19720104 200312 1 001

Prof. Dr. Saepuddin Mashuri S.Ag., M.Ag
NIP: 19731931 200501 1 070

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أما بعد

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt, atas rahmat dan hidayah-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Optimalisasi Pembelajaran *Muhādaṣah* Melalui Kitab *Durūs Al- lughah Al- Arabiyyah* Kelas VIII Putra SMP Integral Rahmatullah Toli- Toli” sesuai dengan harapan peneliti, Sholawat dan salam kita kirimkan kepada Rasulullah Saw., beserta keluarga, sahabat serta orang-orang yang tetap istiqamah dalam menapaki jalan Islam sampai hari akhir.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak mendapatkan bantuan baik moril dan material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ayahanda tersayang, Haedar terima kasih kerana selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau merupakan orang sangat berkontribusi dalam hidup penulis sampai saat ini yang selalu mendidik penulis, memotivasi serta dukungan lainnya hingga penulis mampu menyelesaikan studi. Dan Ibunda tercinta Sis Wati terima kasih sebesar besarnya penulis sampaikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, dukungan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang diberikan,

Tanpa doa serta restu dari ibu mungkin penulis tidak dapat sampai seperti sekarang. Semoga Allah Swt. membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmat-Nya. Aamiin ya robbal'alamiin.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Datokarama Palu, yang telah memberikan banyak kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi hingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.
3. Bapak Prof Dr. Saepuddin Mashuri, S.Ag. ,M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Wakil Dekan Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd. Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag. Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. UIN Datokarama Palu beserta jajarannya, yang sudah banyak mengarahkan dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag.,M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan Ibu Atna Akhiryani, S.S.I.,M.Pd.I. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitiannya.
5. Bapak Dr. Muh Jabir, M.Pd.I selaku pembimbing I dan bapak Jafar Sidik., S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing II yang dalam penyusunan skripsi ini yang dengan ikhlas membimbing penulis, memberikan saran serta memberikan motivasi sehingga dengan segala kekurangan yang dimiliki penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan dan tepat pada waktunya.

6. Seluruh dosen dan karyawan UIN Datokarama Palu, yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama peneliti mengikuti rutinitas akademik.
7. Kepada saudari nim 211020022 serta teman-teman seperjuangan PBA 1 angkatan 2021 yang selalu memberikan dukungan selama masa perkuliahan berlangsung.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu 15 Mei 2025

Penyusun,



Aslam

NIM:21.1.02.0027

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Penegasan Istilah.....	9
E. Garis- garis Besar Isi.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Pembelajaran Muhadatsah	19
C. Kitab <i>Durūs Al- Lughah Al- Arabiyyah</i>	24
D. Karangka Pemikiran.....	27
BAB III PENDEKATAN DAN DESAIN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	30
C. Kehadiran Peneliti.....	31
D. Data dan Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Analisi Data.....	37
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Integral Rahmatullah Toli- toli.....	42
B. Bagaimana Cara Mengoptimalak Pembelajarn Muhadatsah Melalui Kitab <i>Durūs Al- Lughah Al- Arabiyyah</i>	48
C. Hambatan – hambatan dan cara mengatasinya dalam mengoptimalkan Pembelajaran <i>muhādaṣah</i> melalui kitab <i>Durūs Al- Lughah Al- Arabiyyah</i>	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA	69
-----------------------	-----------

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Karangka Pemikiran.....	28
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	17
Tabel 4.1 : Keadaan Guru SMP Integral Rahmatullah Toli-toli	45
Tabel 4.2 : Keadaan Sarana dan Prasaran SMP Integral Rahmatullah Toli- toli	47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Wawancara
- Lampiran II : Pedoman Observasi
- Lampiran III : Daftar Informan
- Lampiran IV : Lembar Hasil Pembelajaran
- Lampiran V : Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran VI : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran VII : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran VIII : Surat Izin Meneliti
- Lampiran IX : Surat Keterangan Peneliti
- Lampiran X : Surat Jadwal Komprehensif
- Lampiran XI : Kartu Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran XII : Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran XIII : Dokumentasi
- Lampiran XIV : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Peneliti : Aslam
Nim : 21.1.02.0027
Judul Skripsi : Optimalisasi Pembelajaran *Muhādaṣah* Melalui Kitab *Durūs Al Lughah Al-Arabiyyah* Kelas VIII Putra SMP Integral
Rahmatullah Toli-toli.

Pembelajaran *muhādaṣah* adalah merupakan salah satu pembelajaran untuk mengasah keterampilan berbicara peserta didik. Akan tetapi sering kali dalam proses pembelajarannya masih belum mendapatkan porsi yang optimal. Banyak peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran *muhādaṣah*. Selain itu, kitab *durūs al Lughah al-Arabiyyah* adalah merupakan buku ajar yang telah dikenal luas sebagai kitab yang memiliki materi ajar yang komprehensif dalam aspek penguatan keterampilan berbahasa namun penggunaannya masih dominan pada aspek menulis dan membaca sehingga potensi kitab ini dalam mengembangkan keterampilan berbicara belum dimanfaatkan secara maksimal. Berkenaan dengan hal tersebut, maka skripsi akan menguraikan tentang bagaimana cara mengoptimalkan pembelajaran *muhādaṣah* dengan menggunakan kitab *durūs al lughah al-arabiyyah* serta apa saja hambatan- hambatan dan cara mengatasinya .

Jenis penelitian ini adalah metode pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu usaha untuk mendeskripsikan karakteristik data yang ditemukan di lapangan melalui pernyataan kualitatif. Pendekatan yang dimaksud adalah penelitian yang mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, sehingga peneliti dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada beberapa upaya yang dilakukan oleh guru dalam memaksimalkan pembelajaran *muhādaṣah* yaitu memberikan beberapa tahapan latihan untuk mengasah keterampilan peserta didik yaitu asosiasi, indentifikasi, latihan pola, dan latihan percakapan. Adapun metode yang digunakan oleh guru dalam mengoptimalkan pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran *Muhādaṣah* yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, metode tanya jawab dan metode hafalan. Penggunaan kitab *durūs al aughah al-arabiyyah* digunakan sebab sebelumnya pembelajarannya mempunyai berbagai macam sumber yang menimbulkan ketidaksesuaian sehingga tidak berjalan dengan maksimal. Adapun hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran *muhādaṣah* dengan menggunakan kitab *durūs al Lughah al-arabiyyah* yang terdiri dari tiga faktor utama waktu pembelajaran yang terbatas, motivasi atau minat belajar siswa yang kurang, serta faktor lingkungan yang kurang mendukung. Berdasarkan hambatan tersebut guru membuat kegiatan belajar tambahan yang disebut *halaqah arabiyyah* yang bertujuan untuk memkasimalkan waktu pembelajaran yang terbatas serta agar dapat memperdalam pembelajaran *muhādaṣah* dengan terus mengulan- ulang materi pembelajaran.

Implikasi penelitian ini yaitu dapat memberikan wawasan dan sebagai dasar dalam menyesuaikan atau merevisi kurikulum pembelajaran bahasa Arab agar lebih menekankan pada aspek praktis atau keterampilan berbicara bukan hanya sekedar tata bahasa serta penelitian ini juga akan membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut seperti pengembangan atau perbandingan dengan menggunakan kitab lain.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab-Latin yang di pakai dalam penyusunan proposal skripai ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Manteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Di lambangkan	Tidak Di lambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Ze (dengan titik di bawah)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syain	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nin	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka di tulis dengan tanda (‘).

2. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Di tulis Rangkap

Syaddah atau *Tasydid* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydid*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*.

رَبَّنَا	DiTulis	Rabbanaa
نَعْم	DiTulis	Nu"ima
عَدُوّ	DiTulis	'aduwwun
الْحَجّ	DiTulis	Al-hajj

3. Ta' Marbutuh di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

هِبَة	DiTulis	<u>Hibah</u>
جَزِيَة	DiTulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bisa dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَة الْأَوْلِيَاء	DiTulis	auliyā'-Karamatun al
------------------------	---------	----------------------

- c. Bila *ta' marbutah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, *dhammah* ditulis “٤”.

زكاة الفطر	DiTulis	Zakatul fitri
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

◌َ	DiTulis	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	DiTulis	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	DiTulis	<i>Dammah</i>	U

5. Vokal Panjang

<i>Fathah + Alif</i> جاهلية	Ditulis	Ā
	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
<i>Fathah + ya' mati</i> يسعي	Ditulis	Ā
	Ditulis	<i>Yas'ā</i>
<i>Kasrah + ya' mati</i> كريم	Ditulis	ī
	Ditulis	<i>Karīm</i>
<i>Dammah + waw mati</i> فروود	Ditulis	Ū
	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

<i>Fathah + ya' mati</i> بينكم	Ditulis	Ai
	Ditulis	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah + waw mati</i>	Ditulis	Au

قول	Ditulis	<i>Qaul</i>
-----	---------	-------------

7. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Di pisahkan Dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>Antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>Lain syakartum</i>

8. Kata Sandang *Alif + Lam*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*Alif Lam Ma'rifah*). dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *Syamsiyah*, maupun huruf *Qamariyah* kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

a) Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	DiTulis	Al-Qur'an
القياس	DiTulis	Al-Qiyas

b) Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menyebabkan *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l “*el*” nya.

السماء	DiTulis	Al-sama'
الشمس	DiTulis	Al-syams

9. Penelitian Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penelitiannya, yaitu:

ذوى الفروض	DiTulis	Zawial-furūd
اهل السنة	DiTulis	Ahl as-sunnah

10. Lafadz Al-Jalalah dan Al-Qur'an

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *Mudaf ilaihi* (Frasa nominal), ditransliterasikan sebagai huruf *hamzah*. Contoh:

دين الله : *dīnullāhi*

بالله : *billāhi*

Adapun *ta' marbuta* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, dan ditransliterasikan dengan huruf (t), contoh:

هم في رحمة الله

Adapun tulisan khusus kata *Al-Qur'an* ditulis *Al-Qur'an* (Bukan *al-Qur'an* atau *Al-qur'an*), kecuali bila ditransliterasikan dari bahasa aslinya (Arab) maka ditulis *al-Qur'an*.

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt : *Subhanahu wa ta'ala*
2. saw : *Sallallahu 'alaihi wa sallam*
3. as : *'Alaihi salam*

4. ra : *Radiyallahu 'anhu*
5. H : *Hijriyah*
6. M : *Milladiyyah/Masehi*
7. SM : *Sebelum masehi*
8. W : *Wafat*
9. Q.S..(..):4 : *Al-qur'an Surah..., ayat ayat 4*
10. HR : *Hadis Riwayat*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa tidak terpisahkan dari manusia dan mengikuti di dalam setiap pekerjaannya. Mulai saat bangun pagi-pagi sampai jauh malam waktu ia beristirahat, manusia tidak lepasnya memakai bahasa. Bahasa ialah alat yang digunakan untuk membentuk pikiran dan perasaannya, keinginan dan perbuatan-perbuatan, alat yang digunakan untuk mempengaruhi dan dipengaruhi, dan bahasa adalah dasar pertamanya dan paling berakar dari manusia¹

Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh kaum muslimin dan dikenal sebagai bahasa Al-Qur'an sebagaimana Allah berfirman Q.S Az- Zukruf /43: 3

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Sesungguhnya kami menjadikannya sebagai Al-Qur'an yang berbahasa Arab agar kamu mengerti.

Bahasa Arab sendiri memiliki kekayaan kosakata dan merupakan bahasa yang sempurna di antara bahasa- bahasa lainnya. Bahasa Arab adalah bahasa yang tidak terkontaminasi dengan peradaban dunia.²

¹ Kusma Ningsi Abdining Gustih, “ Analisi Kelayakan Buku Ajar Bahasa Arab Durus Al-Lughah Al- Arabiyyah Kelas X Madrasah Aliyah (IAIN Purwekerto)1-2.

² Muhimmatul Mukaromah, “Adaptasi Maharah Kalam Dalam Kehidupan Sehari-hari Peserta didik Kelas VII MTs Sulamul Huda Ponorogo”, *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6 no.1 (2023): 108.

Bahasa Arab saat ini sudah merupakan bahasa Internasional dimana banyak memberikan literatur menggunakan bahasa Arab. Indonesia saat ini bahasa Arab bukan hanya dipelajari sebagai bahasa Agama akan tetapi bahasa Arab dipelajari untuk memahami atau menafsirkan ayat Al-Qur'an dan Hadis serta teks-teks bahasa Arab atau literatur-literatur yang berbahasa Arab.

Dalam ranah pendidikan bahasa Arab memiliki dua posisi penting, yakni sebagai media dan sebagai ilmu. Posisi pertama menyiratkan bahwa bahasa Arab adalah wahana untuk memperdalam ilmu dan komunikasi. Adapun posisi kedua menyiratkan bahwa bahasa Arab adalah ilmu yang berdiri sendiri dengan karakteristiknya sebagai ilmu. Dua posisi ini mengaplikasikan adanya sistem pembelajaran yang komprehensif yang mengantarkan para pelajar untuk memiliki kompetensi berbahasa Arab³

Maka dari penjabaran di atas dapat kita ketahui bahwasanya bahasa Arab juga berperan sebagai media yakni diantaranya adalah sebagai media komunikasi, jika dilihat dari konteks pendidikan maka peserta didik akan diijarkan bagaimana menggunakan bahasa Arab untuk berkomunikasi secara efektif secara lisan maupun tulisan. Kemudian bahasa Arab juga bisa menjadi media dalam pembelajaran agama khususnya Islam, seperti dalam mempelajari kitab Al-Qur'an ataupun buku-buku

³ Ilfa'u Nurun Naimah "Implementasi Penggunaan Kitab Durusullughah Pada Pembelajaran Maharah qira'ah di PPTQ Al-Ma'ruf". *Muhadasah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5 no. 1 (2023): 15.

Hadis yang dimana perlu adanya pemahaman dari segi bahasa Arab itu sendiri untuk memahami ilmu agama.

Selain sebagai media, bahasa Arab juga adalah sebagai ilmu yang berdiri sendiri. Bahasa Arab juga memiliki bermacam- macam cabang ilmu di antaranya ada yang disebut dengan ilmu *nahwu* atau sintaksis, ilmu *Sharaf* atau morfologi, ilmu *balagha* atau retorika, dialeg dan ilmu sastra seperti puisi,cerita pendek, novel dan lain-lain.

Bagi lingkungan atau masyarakat umumnya bahasa Arab adalah bahasa asing, karena bukan merupakan bahasa pergaulan sehari-hari. Ini dapat kita saksikan di sekolah-sekolah Islam umumnya dari Taman Kanak-kanak sampai pendidikan tinggi. Bahasa Arab diposisikan sebagai bahasa Asing, termasuk kedudukannya dalam kurikulum. Hal lain yang dapat dijadikan indikator keasingannya di sekolah-sekolah adalah bahwa bahasa Arab tidak digunakan sebagai bahasa pengantar pelajaran, tetapi sebagai materi pelajaran.

Jika berbicara tentang materi pembelajaran bahasa Arab maka hal itu tidak akan lepas dari beberapa indikator-indikator. Dalam mempelajari bahasa Arab, minimal terdapat empat keterampilan atau *mahārah* yaitu *mahārah istimā* (mendengarkan), *mahārah al- kalam* (berbicara), *mahārah al-qirāah* (membaca), dan *mahārah al-kitābah* (menulis). Bahasa Arab sebagai bahasa asing dalam pembelajarannya tentu memerlukan bahan ajar. Tanpa adanya bahan ajar maka pembelajaran akan kurang terarah dan terstruktur. Bukan hanya mencapai kemahiran dalam bahasa Arab serta

arah yang jelas namun perlu juga kesesuaian pembelajaran bahasa Arab dengan kesesuaian antar bahan ajar yang telah dipilih oleh guru⁴

Ada beberapa alasan mengapa harus memiliki kesesuaian bahan ajar dengan pembelajaran yakni harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, memiliki relevansi, tingkat kesulitan dalam bahan ajar harus disesuaikan, untuk mendorong peserta didik agar ikut terlibat aktif dalam pembelajaran dan diharapkan akan memberikan umpan balik.

Bahan ajar yang paling sering di jumpai dalam setiap proses pembelajaran adalah buku ajar. Buku ajar merupakan salah satu sarana pendidikan yang sangat penting dan strategis untuk menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar peserta didik di sekolah maupun di rumah. Dengan buku ajar maka pelaksanaan pendidikan akan lebih lancar, serta guru dapat mengelola kegiatan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Buku ajar mempunyai peranan yang sangat penting karena turut menentukan bagaimana proses dan hasil belajar yang akan dicapai, sehingga penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan kesesuaian material pembelajaran pada buku ajar yang digunakan.⁵

Dari penjelasan ini kita dapat menyimpulkan bahwa secara keseluruhan bahan ajar merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran yang

⁴ Mochamad Afroni, "Relevansi Kitab Durusulughah Al-'Arabiyyah Lighairin Nathiqina Biha Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Ponpes Al Ikhwan Pemasang", *Bashrah* 3 no.2 (2023): 74.

⁵ Aufia Aisa "Analisis Implementasi Buku Durusulughah Al-Arabiyyah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Peserta didik Kelas X di Madrasah Aliyah Al- Bairuny Sambong Dukuh Jombang" *JoEMS, Journal of Education and Management Studies* 4 no.3 (2023): 25.

membantu memastikan bahwa pendidikan berlangsung secara sistematis, efektif, dan efisien, tanpa bahan ajar maka proses pembelajaran akan kurang terarah, dan tujuan pembelajaran mungkin tidak tercapai dengan optimal.

Selain bahan ajar, ada faktor yang juga sangat penting untuk mendukung suatu proses pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbicara bahasa Arab yaitu adalah seorang guru. Sebab tugas guru yang paling pertama dan utama adalah mengajar dalam pengertian menata lingkungan agar terjadi kegiatan belajar pada peserta didik. Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian informasi kepada peserta didik yang sesuai kemajuan dan tuntutan zaman, tetapi guru harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai keunikan agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Oleh karena itu, guru dituntut memahami berbagai model pembelajaran yang efektif agar dapat membimbing peserta didik secara optimal.⁶

Dalam tingkat pendidikan *Madrasah Ibtidaiyyah*, *Tsanawiyah*, dan *Aliyah* pasti dalam proses pembelajarannya memiliki buku yang dijadikan sebagai bahan ajar terutama dalam proses pembelajaran bahasa asing yakni bahasa Arab yang berisikan muatan- muatan materi yang disusun secara runtut mulai dari tahap mendasar hingga tahap yang lebih tinggi. Salah satu buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah Kitab *Durūs Al-lughah Al-'Arabiyyah* khususnya di SMP Integral Rahmatullah Toli-toli. Dalam dunia pendidikan terkhusus dalam pembelajaran bahasa

⁶ Mahmudah, "Pengelolaan Kelas upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran", *Jurnal kependidikan* 6, no.1 (2018): 55.

Arab tidak akan terlepas dari yang namanya problem dan hal ini sangat sering dijumpai oleh pendidik maupun peserta didik.

Pembelajaran bahasa Arab memiliki tantangan yang luar biasa, dimana cara mengajarkan bahasa Arab tidak bisa disamakan dengan mengajarkan seorang anak membaca Al-Qur`an, apalagi mengajarkan bahasa lainnya. Untuk dapat memahami bahasa Arab tidak cukup hanya dengan melalui pembelajaran dalam hitungan jam saja. Akan tetapi memerlukan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, para pendidik dituntut untuk selalu berinovasi dengan strategi dan cara mengajar yang menyenangkan dalam pembelajaran bahasa Arab agar dapat mengubah mind set peserta didik dan masyarakat luar mengenai kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab.⁷

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal maka hendaknya dalam proses pembelajaran bahasa Arab harus terus berinovasi untuk mengoptimalkan pembelajaran bahasa Arab yang telah ada. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan ditemukan bahwa dalam proses pembelajarannya buku ajar yang digunakan adalah *Durūs Al- lughah Al- Arabiyyah* dalam mata pelajaran *muhādaṣah* serta , kitab *Durūs Al Lughah Al-Arabiyyah* adalah merupakan buku ajar yang telah dikenal luas sebagai kitab yang memilki materi ajar yang komprehensif dalam aspek penguatan keterampilan berbahasa namun penggunaannya masih dominan pada aspek menulis dan membaca sehingga potensi kitab ini dalam mengembangkan kerampilan

⁷ Syindi Oktaviani R. Tolinggi, *Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru* (Taqdir) 2020, 97.

berbicara belum dimanfaatkan secara maksimal. maka hal inilah yang melatar belakangi penelitian yang berjudul optimalisasi pembelajaran *muhādaṣah* melalui kitab *Durūs Al- lughah Al- Arabiyyah* Kelas VIII putra SMP Intergral Rahmatullah Toli-toli

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah

1. Bagaimana cara mengoptimalkan pembelajaran *muhādaṣah* melalui kitab *Durūs al-lughah Al- Arabiyyah* di kelas VIII SMP Integral Rahmatullah Toli-toli.
2. Apa saja hambatan- hambatan yang ditemukan dalam mengoptimalkan pembelajaran *muhādaṣah* dan cara mengatasinya melalui kitab *Durūs Al- lughah Al-Arabiyyah* di kelas VIII SMP Integral Rahmatullah Toli-toli.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan kegunaan penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui bagaimana cara mengoptimalkan pembelajaran *muhādaṣah* melalui kitab *Durūs Al-lughah Al- Arabiyyah* di kelas VIII SMP Integral Rahmatullah Toli-toli.

- b. Untuk mengetahui apa saja hambatan- hambatan yang ditemui serta cara mengatasinya dalam mengoptimalkan pembelajaran *muhādaṣah* melalui kitab *Durūs Al-lughah Al-Arabiyyah* di kelas VIII SMP Integral Rahmatullah Toli-toli.
- c. Untuk menegtahui bagaimana cara mengatasi hambatan- hambatan dalam pembelajaran *muhādaṣah* menggunakan kitab *Durūs Al-lughah Al-Arabiyyah* di kelas VIII SMP Integral Rahmatullah Toli-toli.

2. Kegunaan

a. Teoritis:

- 1) Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan *muhādaṣah* melalui pendekatan berbasis kitab klasik.
- 2) Menjadi rujukan bagi peneliti lain dalam mengkaji optimalisasi pembelajaran bahasa Arab dengan sumber ajar tradisional yang kontekstual.

b. Praktis

1) Bagi Guru

Memberikan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan aplikatif dalam mengajarkan *muhādaṣah* berbasis kitab *Durūs al-Lughah al-'Arabiyyah*, sekaligus solusi atas kendala yang dihadapi di kelas.

2) Bagi Peserta Didik

Dengan adanya pembelajaran Bahasa Arab khususnya pembelajaran *muhādaṣah* dengan menggunakan kitab *Durūs Al-lughah Al-Arabiyyah* yang diterapkan secara efisien serta interaktif di harapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran *muhādaṣah* untuk meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Arab siswa yang lebih baik. Selain itu, memudahkan siswa dalam berbahasa Arab dan proses pembelajaran dan Meningkatkan penguasaan dalam berkomunikasi dengan Bahasa Arab.

3) Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh serta menambah wawasan tentang penerapan metode pembelajaran Bahasa Arab dengan dengan menggunakan kitab *Durūs Al-lughah Al-Arabiyyah* dalam meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman judul diatas, maka peneliti perlu memberikan penjelasan tentang istilah mengenai judul tersebut. Adapun istilah yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Optimalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Optimalisasi berasal dari kata dasar optimal yang berarti terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi, dan sebagainya) sehingga optimalisasi adalah suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem, atau keputusan) menjadi lebih/sepenuhnya sempurna, fungsional, atau lebih efektif.

2. *Muhādasah*

Istilah *muhādasah* berasal dari kata *haadasta yuhaaditsu* dengan *wazannya faa'ala yufaa'ilu*. *Muhādasah* berarti percakapan atau pembicaraan. Percakapan merupakan pertukaran pikiran atau pendapat mengenai suatu topik tertentu antara dua atau lebih. Percakapan merupakan dasar ketrampilan berbicara baik bagi anak-anak maupun orang tua. Pembelajaran *Muhādasah* (berbicara) merupakan pembelajaran bahasa Arab yang pertama-tama diajarkan. Tujuannya adalah agar peserta didik mampu bercakap-cakap (berbicara) dalam pembicaraan sehari-hari dengan menggunakan bahasa Arab.⁸

⁸ Darwati Nalole, "Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Melalui Metode Muhadsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1(2018), 133- 134

3. *Durūs Al- Lughah Al- Arabiyyah*

Nama lengkap dari kitab ini adalah *Durūs Al- Lughah Al- Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin Bihā* Yang artinya secara leksikal kata *Durūs* yang merupakan bentuk jamak dari kata *al-dars* yang berarti Pelajaran. Sedangkan kata *al arabiyyah* artinya bahasa Arab. Adapun kata *Lighairi An-Nāthiqin Bihā* , *Li* artinya untuk, *Ghair* artinya selain, *Nāthiqin* artinya bentuk *jamak* dari kata *nathiq* yang artinya pengucap. *Nathiq* merupakan *Isim fa'il* dari *nathaqa* artinya mengucap, sedangkan *Biha* terdiri dari dua kata yang pertama huruf *Jar Bi* artinya dengan, *Ha* adalah *Dhomir Muttashil* atau kata ganti sambung yang artinya “nya” Kembali ke kata *Al-Arabiyyah*. Dengan demikian arti dari kitab *Durūsul Lughah Al-Arabiyyah Lighairi An-Nāthiqin* adalah Pelajaran-pelajaran bahasa arab untuk selain pengucap bahasa araba tau non-Arab.⁹

E. Garis- Garis Besar Isi

Penelitian ini terbagi dalam tiga bab, setelah selesai melakukan penelitian akan ditambah dengan dua bab dan masing-masing bab saling berkaitan sebagai satu kesatuan rangkaian karya ilmiah. Untuk mengetahui secara singkat terhadap masing-masing pembahasan bab-bab tersebut maka peneliti mengemukakan garis-garis besar isi penelitian sebagai berikut:

⁹ Auliyah Ummah, “Analisis Materi Ajar Kitab *Durūsul Lughah Al- Lighairi I An- NāthiqinT Bihaa* Juz 3 Karya Dr. Vaniyambadi Abdurrahim Berdasarkan Asas- asas Penyusunan Buku Ajar Nashir” Abdullah AL-Ghali” (UIN Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwekerto 2024),36.

Bab I adalah bagian pendahuluan yang dimana peneliti mengemukakan beberapa hal pokok yang mendasari diangkatnya judul penelitian ini. Hal itu terlihat pada latar belakang, uraian singkat tentang rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian. Untuk memberikan Meningkatkan yang jelas, maka peneliti juga mengemukakan pengertian dari judul yang biasa dikenal dengan penegasan istilah dan garis besar isi penelitian ini, merupakan gambaran dari seluruh apa yang menjadi isi dari penelitian ini dan turut mendukung terselesaikannya pembahasan ini.

Bab II memuat tentang kajian pustaka yang menjadi acuan atau kerangka berpijak yang dapat dijadikan argumentasi dalam mengkaji persoalan yang akan dibahas meliputi kajian atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul, Optimalisasi pembelajaran *muhādasah* melalui kitab *Durūs Al- Lughah Al-Arabiyyah* yang memuat tentang pengertian, tujuan, contoh, tahap-tahap, langkah-langkah, pembelajaran bahasa Arab metode *muhādasah* dengan menggunakan kitab *Durus Al-Lughah Al-Arabiyyah*,. Pembahasan yang terakhir dalam bab ini adalah mengoptimalkan pembelajaran *muhādasah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab melalui kitab *Durus Al-Lughah Al-Arabiyyah* dalam Meningkatkan penguasaan bahasa Arab.

Bab III berisi tentang metode penelitian dengan menginformasikan secara totalitas tentang penelitian, yaitu pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV ialah berisi tentang hasil penelitian yang akan membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data yang diperoleh dari penelitian.

BAB V, ialah berisi penutup kesimpulan dan saran yang merupakan hasil akhir dari penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Disamping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan judul yang peneliti kaji.

1. Penelitian yang ditulis oleh Aufia Aisa yang terdapat dalam *Journal Of Education and Management Studies (JoEMS)* yang berjudul “Analisis Implementasi Buku *Durūs Al- Lughah Al Arabiyyah* untuk meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Peserta didik Kelas X di Madrasah Aliyah Al Bairuny Sambongdukuh Jombang”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian atau kelayakan isi serta menganalisis kelayakan isi dari buku ajar *Durūs Al- Lughah Al Arabiyyah* dalam pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Peneliti juga ingin mengetahui serta

mendiskripsikan perbedaan pemahaman peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan metode pada umumnya dengan metode bilingual. Ada beberapa hal yang melatar belakangi peneliti melakukan penelitian ini salah satunya adalah bahwa dalam setiap proses pembelajaran buku ajar adalah merupakan salah satu sarana pendidikan yang sangat penting dan strategis untuk menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajarann yang diinginkan. Jenis peniltian ini adalah penelitian lapangan, kemudian teknik pengumpulan datanya adalah dengan melakukan Observasi, *Interview* atau wawancara, dan Angket. Berdasarkan dari hasil penelitian ada empat aspek yang menjadi poin penting dalam penelitian ini pertama adalah upaya guru dalam mengelolah materi di dalam buku yang dinilai sangat baik karena mampu menguasai materi dengan cukup baik, kedua adalah penggunaan metode dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik , berdasarkan hasil wawancara dilakukan peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa metode yang ia gunakan adalah metode ceramah dan terkadang melakukan diskusi kelompok. ketiga adalah aspek meteri, berdasarkan hasil observasi bahwa materi yang terdapat dalam buku *Durūs Al -Lughah Al Arabiyyah* bahwa materi sudah sesuai dengan kompetensi dasar, mudah dipahami, runtut dalam aspek penyajiannya namun perlu dibantu dengan modul lain

serta media lain. Keempat adalah aspek media meliputi ilustrasi yang menggambarkan isi materi ukuran huruf yang sudah sangat baik.¹

2. Penelitian yang ditulis oleh Ilfa'u Nurun Naimah yang terdapat dalam Jurnal Pendidikan Bahasa Arab (*Muhādaṣah*) yang berjudul “Implementasi Penggunaan Kitab *Durusul Lughah* Pada Pembelajaran *Mahārah Qirāah* di PPTQ Al- Ma`ruf”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi penggunaan kitab *Durūs Al-lughah* yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran *Mahārah Qirāah*. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Objek Penelitian yaitu santri pondok pesantren Al Ma`ruf dan Guru Bahasa Arab. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu berupa Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi penggunaan kitab *durūs Al-lughah* pada pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *Muthola`ah* dalam meningkatkan kemampuan *Mahārah Qirāah* santri. Dalam struktur kitabnya, setiap pelajaran dimulai dengan materi inti yang diikuti dengan *tamrin*/latihan untuk memastikan pemahaman peserta didik. Kemudian diakhir pembelajaran ditutup dengan memberikan kesimpulan kosakata baru yang tidak ada pada pelajaran-pelajaran sebelumnya. Metode pembelajaran yang digunakan dalam kitab *Durūs Al-lughah* ini adalah

¹ Aulia Aisa, "Analisis Implementasi Buku *Durusul Lughoh Al Arabiyyah* untuk meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Peserta didik Kelas X di Madrasah Aliyah Al Bairuny Sambongdukuh Jombang", (*JoEMS* 4. No.3 Juni 2021) 24-27

metode *takrir*, yaitu mengulang pelajaran yang sudah pernah disampaikan. Pertama-tama guru akan menyampaikan materi-materi dengan pengucapan bahasa Arab yang baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku, kemudian peserta didik/santrinya menirukan apa yang dicontohkan oleh guru. Adapun metode yang diterapkan oleh guru adalah dengan metode *tajmi'* dan *muwa'imah/muwafiqah* dalam meningkatkan kemampuan *mahārah Qirāah*²

3. Penelitian yang ditulis oleh Mochamad Afroni yang terdapat dalam jurnal Basrah yang berjudul “Relevansi Kitab *Durūs Al- Lughah Al- Arabiyyah Lighairin Nāthiqīna Bihā* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Ikhwan Pemalang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada kesesuaian materi yang ada pada buku dengan tujuan pembelajaran serta peneliti ingin mengulas terkait kelebihan dan kekurangan dalam mempelajari bahasa Arab dengan menggunakan buku *Durus Al-lughah Al-'Arabiyyah Lighairin Nāthiqīna Bihā*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif yaitu penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dan perilaku orang- orang yang telah diamati. Hasil penelitian ditemukan bahwa dari teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan oleh peneliti. Peneliti menemukan santri program *Tahfidz*

² Ilfa' u Nurun Naimah, “Implementasi Penggunaan Kitab Durusul Lughah Pada Pembelajaran Maharah Qiro`ah di PPTQ Al- Ma`ruf,” (*Muhadasah*, 5. No 1 Juni 2024) 14

Pondok Pesantren Al Ikhwan Pemalang saat mengikuti pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Durūs Al-lughah Al-'Arabiyyah Lighairin Nāthiqīna Bihā* ini di kelas dapat memahaminya dengan baik sesuai indikator pencapaian pembelajaran. Kemudian dalam proses pembelajaran ditemukan suatu metode yaitu *takrar* atau pengulangan baik dari segi meniru ucapan, menulis, mendengar, dan membaca. Peniliti juga menemukan bahwa buku *Durus Al-lughah Al-'Arabiyyah Lighairin Nāthiqīna Bihā* memiliki kelebihan yaitu mudah untuk ditemukan dalam bentuk fisik ataupun file, pemilihan *mufradat* yang familiar, terdapat gambar pada teks percakapan dan penelitian yang sistematis. Adapun kekuarangnya sulit untuk difahami sendiri dan perlu pendampingan.³

Tabel 2.1

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Aufia Aisa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran menggunakan buku durusul lughah al Arabiyyah. 2. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis data. 3. Penggunaan kitab Durūs Al- lughah Al- 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan penelitian adalah Analisis kualitas dan kesesuaian buku ajar dengan kompetensi inti dan dasar serta perkembangan teknologi. 2. Objek penelitian terfokus pada Buku ajar di kelas X Madrasah Aliyah Al

³ Mochamad Afroni, "Relevansi Kitab Durusul Lughah Al- Arabiyyah Lighairin Nathiqina Biha Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Ponpes Ikhwan Pemalang" (*Basrah*, 3 No.2 November 2023) 80-82

		'Arabiyyah dalam pembelajaran bahasa Arab. 4. Fokus evaluasi	Bairuny 3. Fokus keterampilan adalah Keterampilan berbicara dalam bahasa Arab. 4. Hasil penelitian adalah buku ajar berkualitas baik tetapi memerlukan perbaikan seperti daftar isi dan kamus sederhana. 5. Lokasi penelitian.
2	Ilfa'u Nurun Naimah	1. Pembelajaran menggunakan buku durusul lughah al Arabiyyah. 2. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis data. 3. Penggunaan kitab Durūs Al- lughah Al-'Arabiyyah dalam pembelajaran bahasa Arab. 4. Fokus evaluasi	1. Tujuan penelitian adalah mplementasi kitab Durusulughah dalam meningkatkan Maharah Qiroah. 2. Objek penelitian terfokus pada Guru dan santri di Pondok Pesantren Al Ma'ruf. 3. Penelitian berfokus pada keterampilan membaca. 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kitab <i>Durūs Al-Lughah Al – Arabiyyah</i> efektif untuk meningkatkan Maharah Qiroah, tetapi pelaksanaan tergantung pada metode pengajaran guru. 5. Lokasi penelitian.
3	Mochamad Afroni	1. Pembelajaran	1. Tujuan penelitian

		<p>menggunakan buku durusul lughah al Arabiyyah.</p> <p>2. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis data.</p> <p>3. Penggunaan kitab Durūs Al- lughah Al-'Arabiyyah dalam pembelajaran bahasa Arab.</p> <p>4. Fokus evaluasi</p>	<p>Relevansi kitab Durusulughah Al-'Arabiyyah Lighairin Nathiqina Biha untuk pembelajaran bahasa Arab.</p> <p>2. Objek penelitian adalah Kitab Durusulughah di Ponpes Al Ikhwan Pemalang.</p> <p>3. Penelitian berfokus pada Kesesuaian kitab dengan pembelajaran bahasa Arab secara umum.</p> <p>4. Hasil penelitian ini adalah Kitab masih relevan dengan pembelajaran modern karena materi sederhana dan bertingkat.</p> <p>5. Lokasi penelitian.</p>
--	--	--	--

B. Pembelajaran Muhādaṣah

1. Pengertian *Muhādaṣah*

Istilah *muhādaṣah* merupakan *isim masdar mimie* berasal dari kata *haadatsyuhaaditsu* dengan *wazan faa'ala yufaa'ilu* yang berarti percakapan. *Muhādaṣah* merupakan sebuah keterampilan tersendiri yang menuntut konsistensi dari orang yang mempelajari sebuah kemampuan artikulasi kata,

secara benar, detail, dan tetap dari aturan-aturan tata bahasa, jumlah serta kalimat agar dapat membantunya pada analogi seperti yang diinginkan oleh si pembicara dalam intonasi komunikasinya. *Muhādasah* dapat diartikan “percakapan atau pembicaraan”. Dengan belajar *muhādasah* seseorang akan mampu berbicara dengan menggunakan bahasa Arab. *Muhādasah* dalam arti percakapan, secara bahasa mengandung arti “pembicaraan, seperti tanya jawab.”⁴

Pembelajaran *muhādasah* mempunyai aspek komunikasi dua arah, yakni antara pembicara dengan pendengarnya secara timbal balik. Dengan demikian latihan *muhādasah* harus terlebih dahulu didasari oleh: a) kemampuan mendengarkan, b) kemampuan mengucapkan, dan c) penguasaan (relatif) kosa kata dan ungkapan yang memungkinkan peserta didik dapat mengkomunikasikan maksud dan pikirannya. Oleh karena itu dapat dikatakan, bahwa metode *muhādasah* merupakan kelanjutan dari latihan menyimak yang di dalam kegiatannya juga terdapat latihan mengucapkan.⁵

Ada beberapa tahap keterampilan dalam *muhādasah*, di antaranya:

Pertama, tingkat pemula yaitu: peserta didik terbatas hanya menghafal pola-

⁴ Kaharuddin, “Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kemampuan Muhadatsah”, *Al-Ishlah*, 16 no. 1 (2018): 68

⁵ Darwati Nalole, “Meningkatkan Keterampilan Berbicara” (Maharah al-kalam) Melalui Metode Muhadtsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab, (*Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam* .1, No.1, Desember 2018,) 135.

pola percakapan Arab, topik percakapan masih terbatas, teknik penyajiannya diawali dengan pengucapan materi percakapan oleh guru untuk ditirukan, diperagakan dan dihafalkan oleh peserta didik, fokus perhatian guru adalah melatih peserta didik terbiasa dengan bunyi, kosakata, dan bentuk ekspresi bahasa Arab. Kedua, tingkat menengah yaitu topik percakapan lebih luas dan kompleks, guru mengingatkan beberapa hal yang dianggap penting. Ketiga, tingkat lanjutan guru berfungsi sebagai pengarah percakapan.

2. Tujuan Pembelajaran *Muhādasah*

Secara spesifik, tujuan *muhādasah* dalam pembelajaran bahasa Arab adalah

- a. Melatih pelajar atau peserta didik untuk berdialog menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar
- b. Memahami dialog atau literatur yang menggunakan bahasa Arab baik dalam buku maupun entertainment.
- c. Agar terampil berbicara dalam bahasa Arab berdasarkan kebutuhan ilmunya atau interaksi terhadap orang yang menggunakan bahasa Arab sehari-hari.
- d. Dapat merasa cinta dan menyenangkan bahasa al- Qur`an dan Hadist sehingga muncul rasa ingin mengahlikanya.⁶

⁶ Sahrani, "Pembelajaran Muhadatsah Melalui Metode Drama Pada Program Pratikum Jurusan PBA IAIN Pontianak" *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* . 5 No. 1 (2019) 15.

3. Tahap – tahap Pembelajaran *Muhādasah*

Tujuan *muhādasah* secara khusus pada tingkat pemula dan menengah adalah agar peserta didik dapat berkomunikasi lisan secara sederhana dalam bahasa Arab dengan tahapan sebagai berikut.

a. Latihan Asosiasi dan Identifikasi

Latihan ini dimaksudkan untuk melatih spontanitas peserta didik dan kecepatannya dalam mengidentifikasi dan mengasosiasikan makna ujaran yang didengarkan.

b. Latihan Pola Kalimat

Tahapan ini terkait dengan teknik pengajaran *qawaid/* struktur yang secara garis besar dapat dibedakan menjadi latihan mekanis, latihan bermakna, dan latihan komunikatif.

c. Latihan Percakapan

Latihan percakapan ini terutama mengambil topik tentang kehidupan sehari-hari atau kegiatan yang dekat dengan peserta didik. Diantara model-model percakapan itu adalah tanya jawab atau menghafal model dialog, percakapan terpimpin, dan percakapan bebas.⁷

⁷ Hastang Nur, “Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta didik”, (*Lentera Pendidikan*,. 20 NO. 1 Desember 2017) 180

4. Langkah- langkah

Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *muhādasah* dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

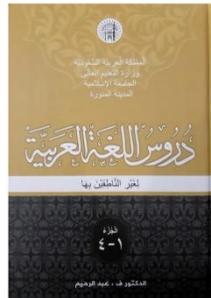
- a. Mempersiapkan materi dialog dan menetapkan topik yang akan disajikan secara tertulis.
- b. Materi *muhādasah* hendaklah disesuaikan dengan taraf perkembangan dan kemampuan peserta didik.
- c. Menggunakan alat peraga sebagai alat bantu *muhādasah*. Sebab dengan adanya alat peraga dapat menjelaskan persepsi anak tentang arti dan maksud yang terkandung dalam *muhādasah*. Selain itu, dapat menarik perhatian peserta didik dan tidak menjenuhkan.
- d. Pendidik hendaknya menjelaskan terlebih dahulu arti kata yang terkandung dalam *muhādasah* sesuai dengan yang ditampilkan. Setelah peserta didik dianggap mengerti, mereka diminta untuk mempraktekkan di depan kelas dan teman lainnya menyimak dan memperhatikan sebelum ia mendapat giliran berikutnya.
- e. Untuk tingkat lanjutan, pendidik hanya menentukan topik dan mengatur jalannyaproses pembelajaran. Selanjutnya peserta didik mengambil peran lebih banyak ketika proses pembelajaran berlangsung.
- f. Pendidik hendaklah menggunakan bahasa Arab ketika proses pembelajaran berlangsung.

- g. Pendidik hendaklah menetapkan batasan materi untuk pertemuan berikutnya, agar peserta didik lebih mempersiapkan diri untuk materi berikutnya.

C. Kitab *Durūs Al-Lughah Al – Arabiyyah*

Kitab *Durūs Al-lughah Al-‘Arabiyyah* atau lengkapnya *Durūs Al-lughah Al-‘Arabiyyah Lighairin Nāthiqīna Bihā* karya V. Abdur Rahim yang dicetak oleh Universitas Islam Madinah Al Munawwarah dan dipublikasikan oleh Perpustakaan Nasional Raja Fahd pada tahun 1418 Hijriyah atau 1997 Masehi, terdiri dari 4 jilid, yang dikenal mudah dan sistematis. Syekh Dr. V. Abdurrahim lahir di kota kecil bernama *vaniyambadi tamil nadu*, india pada tahun 1933. Huruf V diawal Namanya adalah singkatan dari nama kota tempat kelahirannya yaitu *Vaniyambadi*, sebagai nisbah kepada tempat kelahirannya. Penyebutan huruf awal kota tempat kelahiran merupakan tradisi di kota tersebut. Beliau berkata “salah satu kebiasaan orang tamil nadu adalah meletakkan marga didepan nama aslinya dan cukup meletakkan huruf pertama dari marga tersebut, kecuali pada surat resmi. Selain itu, seperti pada tulisan atau panggilan, sehingga disebut V Abdurrahim. Penelitian ini peneliti fokus mengkaji dan menganalisis kitab jilid 1 (satu). Kitab jilid satu ini sangat cocok bagi pemula atau orang yang baru belajar bahasa Arab, karena isinya disajikan dengan penyajian yang mudah dipahami, juga disertai gambar karikatur yang jelas dan dikenal oleh masyarakat umum. Dikatakan mudah karena kata kata yang dimunculkan adalah kata-kata yang biasa diucapkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Nama lengkap kitab ini adalah *Durūs Al-lughah Al-‘Arabiyyah Lighairin Nāthiqīna Bihā* yang artinya sebagai berikut : *Durus* adalah bentuk *jamak* dari kata *Dars* yang artinya pelajaran, *al-‘arabiyyah* maksudnya adalah bahasa Arab. Jadi *Durus Al-lughah Al-‘Arabiyyah* adalah buku yang berisikan tentang pelajaran bahasa Arab. *Lighairin Nāthiqīna Bihā*, *Li* artinya untuk, *Ghair* artinya selain, *Nāthiqīna* bentuk jamak dari kata *nathiq* yang artinya pengucap. *Nāthiq* merupakan *isim fa’il* dari *nathaqa* artinya mengucapkan, sedangkan *Bihā* terdiri dari dua kata yang pertama huruf *jar* *Bi* artinya dengan, *Ha* adalah *dhomir muttashil* atau kata ganti sambung yang artinya “nya” Kembali ke kata *Al-‘Arabiyyah*. Jadi arti dari *Durus Al-lughah Al-‘Arabiyyah Lighairin Nāthiqīna Bihā* adalah pelajaran-pelajaran bahasa arab untuk selain pengucap bahasa Arab. Dengan kata lain untuk non native Arab atau selain orang Arab.



Asal muasal kitab ini adalah berawal dari perjalanan dan pengalaman Syekh Abdur Rahim dalam mempelajari bahasa Arab, beliau merasakan kesulitan dan tidak suka dengan metodenya, yaitu metode menghafalkan table *wazan* perubahan kata (konjungsi). Maka beliau membuat kurikulum pembelajaran bahasa Arab untuk *non-native speaker* (non Arab) karena beliau sendiri termasuk orang yang non Arab, agar

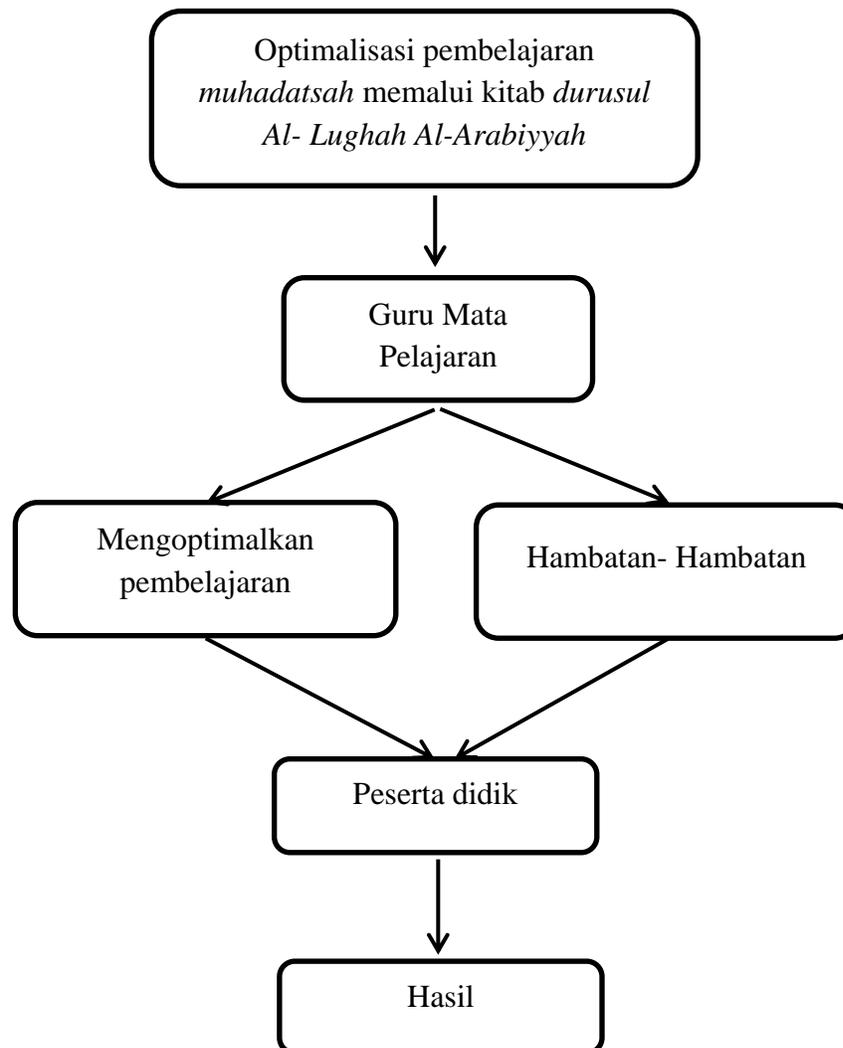
orang orang asing dapat belajar lebih mudah. Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari penelitian kitab tersebut adalah untuk membantu orang asing atau orang non Arab dalam mempelajari bahasa Arab dan memudahkannya dengan cara yang mudah.

Struktur isi kitab, setiap pelajarannya (*dars*) diawali dengan materi inti, kemudian diikuti dengan Latihan (*tamrin*) sebagai bahan evaluasi kemampuan atau peserta didik, dan akhir dari pelajaran ditutup dengan kesimpulan kosakata baru. Dalam paparan materi ajar, Kitab ini juga disertai gambar berbentuk karikatur yang menarik minat peserta didik atau peserta didik sekaligus mempermudah dalam menguasai materi ajar.⁸

Kitab ini juga mempunyai metode *takrar*, metode *takrar* ini sejalan dengan metode ibu dalam mengajarkan bicara kepada anaknya yang baru belajar bicara, ibu dan ayah selalu mengajarkan yang baik sehingga anak akan meniru apa yang diucapkan ibunya, atau dengan kata lain anak mengikuti apa yang diucapkan ibunya.

⁸ Deden Dimiyati “Metode Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Kitab Durusullughah Al-‘Arabiyyah Karya Dr. V. Abdur Rahim”, (*Rayah Al-Islam*,. 5, No. 2, Oktober 2021) 246

D. Karangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu dan meminta atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif.¹

Jenis penelitian deskriptif kualitatif menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan-perlakuan lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian atau dimaksudkan untuk mengekspos dan mengklarifikasi suatu fenomena yang terjadi.

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk bisa mendapatkan data yang mendalam dari suatu fenomena. Pendekatan deskriptif kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu.

¹ Rusandi, Muhammad Rusli, Merancang penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus, *Jurnal Stai ddi Makassar*, (2021), 3.

Dalam penelitian ini, yang akan peneliti teliti yaitu bagaimana cara mengoptimalkan pembelajaran muhadasah melalui kitab Durus Al- Lughah Al-Arabiyyah di Smp integral Rahmatullah Tolitoli. Melalui metode penelitian deskriptif kualitatif, akan di uraikan data dan sumber data yang digunakan oleh peneliti, teknik pengumpulan dan analisis data serta pengecekan keabsahan data yang telah diperoleh peneliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti untuk melakukan penelitian guna memperoleh data-data yang diperlukan. Lokasi pondok pesantren integral rahmatullah jln Daud Lapau no 4 kel. Tweley kec. Baolan kabupaten Tolitoli, menurut peneliti lokasi tersebut layak untuk diteliti karena merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berfungsi sebagai wadah atau tempat proses pembelajaran berlangsung. Yang lebih menarik lagi walaupun SMP akan tetapi terdapat pembelajarannya bahasa Arab serta penggunaan sumber ajar yang berbeda dengan yang biasanya kita jumpai di *Madrasah Tsanawiyah*

Lokasi Penelitian berada di pondok Pesantren Integral Rahmatullah Tolitoli. Peneliti memilih lokasi ini berdasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain:

1. Pondok pesantren integral Rahmatullah dikenal sebagai tempat yang memiliki nilai- nilai ajaran agama yang tinggi di kabupaten Tolitoli terutama dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga peneliti ingin meneliti tempat tersebut.

2. Lokasi penelitian dianggap sangat sesuai terhadap judul yang ingin diteliti karena objek yang dianggap tepat, juga memberikan nuansa baru bagi peneliti dalam menambah pengalaman peneliti.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti.

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti, sumber data primer adalah dengan melakukan wawancara dan pengamatan secara langsung atau observasi untuk mendapatkan data yang akurat. Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Berdasarkan uraian di atas maka sumber data primer

dalam penelitian ini diperoleh dari keterangan atau kata- kata yang diucapkan. secara lisan maupun tulisan oleh peserta didik dan guru mata pelajaran bahasa Arab yang terkait.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau lewat orang lain. Maksudnya yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan yang berkaitan dengan objek sebagai pelengkap data yang lainnya yang dapat menunjukkan kondisi objektif seperti profil sekolah, guru, dan metode pembelajaran dan data lainnya yang berhubungan dan berpengaruh terhadap objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu yang sangat krusial dalam sebuah penelitian adalah pengumpulan data. Hasil dari sebuah penelitian sangat tergantung pada data yang berhasil dikumpulkan. Semakin banyak data yang dimiliki maka kian semakin berdaging penelitian yang bisa diolah dan dihasilkan. Oleh sebab itu tahap pengumpulan data adalah merupakan inti dari sebuah penelitian.¹

Secara umum dalam penelitian kualitatif dikenal beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹ Dudi Iskandar, “Metodologi Penelitian Kualitatif Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Lapangan Analisis Teks Media Dan Kajain Budaya”(Cet.I; Margamulyoh: Maghza 2021) 67.

1. *Observasi*

Observasi pada hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindra, mulai dari penciuman, penglihatan, atau pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa peristiwa, kejadian, aktivitas, obyek, atau kondisi tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang riil dalam suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.²

Observasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online adalah peninjauan secara cermat. Maka, mengobservasi berarti mengamati atau mengawasi dengan teliti. Arti observasi menurut Uswatun Hasanah “adalah proses pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti”. Jadi, pada dasarnya observasi itu kegiatan memotret pada situasi-situasi yang terjadi selama proses pengamatan sedang berlangsung.

Observasi atau pengamatan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan dengan tujuan untuk merasakan dan memahami suatu fenomena dalam perspektif ilmu pengetahuan dan gagasan-gagasan sebelumnya, untuk memperoleh beberapa informasi berdasarkan kebutuhan dalam melanjutkan penelitian tertentu.

² Endah Marendah Ratnaningtyas, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Cet. I; Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini 2023) 33

Adapun bentuk- bentuk instrument penelitian yang dilakukan dengan observasi yaitu

a. Observasi Narasumber

Adalah merupakan pengumpulan data dengan cara menghimpun data melalui pengamatan langsung dengan kegiatan sehari-hari narasumber.

b. Observasi Tidak Terstruktur

Adalah merupakan pengamatan dengan tanpa menggunakan pedoman penelitian, peneliti mengembangkan berdasarkan peristiwa yang terjadi di lapangan.

c. Observasi Kelompok.

Adalah merupakan pengamatan yang dilakukan dengan cara berkelompok.³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi narasumber dengan melakukan pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh narasumber, meliputi kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru mata pelajaran dan kegiatan pembelajaran peserta didik di kelas VIII Putra SMP Integral Rahmatullah Toli- toli.

2. Wawancara

Esterberg dalam Eko Edy Susanto mendefinisikan wawancara sebagai berikut, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi

³ Syafriada Hafni Sahir, “ Metodologi Penelitian”, (Cet I: Jogjakarta: Kbm Indonesia 2021) 46-

dan ide melalui tanya jawab mengenai topik tertentu, sehingga dapat dikonstruksikan makna di dalam topik tersebut.⁴ Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau pada keyakinan pribadi dan atau pada pengetahuannya. Wawancara akan dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Jika ditinjau dari segi pelaksanaannya maka wawancara terbagi menjadi tiga macam yaitu

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan didapat. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrument berupa pertanyaan- pertanyaan tertulis yang alternatif. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatat jawaban yang diperolehnya.

Kelebihan dari wawancara terstruktur adalah pertanyaan menggunakan kalimat tertutup dan dapat mengontrol waktu serta dapat mengarahkan *interviewee* kepada informasi yang lebih spesifik dan

⁴Eko Edy Susanto. "Metodologi Penelitian Kualitatif". (Cet. I: Sukoharjo: Pradina Pustaka 2020) 124.

diinginkan. *Interviewer* dapat bertanya lebih banyak dalam waktu yang singkat dan tidak terlalu membutuhkan keahlian wawancara.⁵

b. Wawancara Semi Terstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori indepth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara, jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta untuk berpendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur, ialah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data dari informan. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada informan.

Wawancara tidak terstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam peneliti pendahuluan atau untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti. Pada penelitian pendahuluan,

⁵ Fadhallah, “*Wawancara*”, Cet. I: Unj Press 2020 7-8.

peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada obyek, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel apa yang harus diteliti.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara terstruktur Teknik pengumpulan data melalui wawancara terstruktur ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dari peserta didik dan guru mata pelajaran yang terkait.

3. *Dokumentasi*

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa didapat melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk catatan harian, surat, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi pada masa lampau. Peneliti harus memiliki kepekaan untuk memaknai semua dokumen sehingga mendapatkan informasi yang valid sesuai dokumen yang ada di lapangan.

F. *Analisis Data*

Terdapat tiga jalur dalam analisis data kualitatif, yaitu Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Reduksi Data, yaitu setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah,

penemuan, pemaknaan, atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi.⁶

Penyajian Data, yaitu dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik, dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Verifikasi (penarikan kesimpulan), hal ini dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai, maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap, maka diambil kesimpulan akhir. Berikut teknik analisis data pada penelitian ini yang dapat dilakukan melalui tiga tahap yakni *reduction*, *data display*, *verification*.

1. Data Reduksi (Data Reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya tentu cukup banyak dan dalam bentuk yang tidak sama. Oleh karena itu dapat dilakukan dengan reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan.

⁶ Fitri Nur Mahmudah, “Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Atalas” (Cet. I; Yogyakarta: Uad Press 2021) 10- 11.

2. *Data Display (Penyajian data)*

Setelah direduksi, maka tahap selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data agar memiliki visibilitas yang lebih jelas. Penyajian data yang dimaksud di sini dapat sederhana tabel dengan format yang rapi, grafik, chart, pictogram, dan sejenisnya.

3. *Conclusion Drawing/ Verification (Menarik kesimpulan)*

Menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷

G. *Pengecekan Keabsahan Data*

Untuk keperluan pengecekan keabsahan data dikembangkan empat indikator yaitu kredibilitas, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. selanjutnya kredibilitas dapat diperiksa dengan teknik- teknik yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, pengecekan teman sejawat, dan kecukupan referensial.⁸

⁷ Abdul Fattah nasution, “*metode Penelitian Kualitatif* (Cet. I; Bandung: CV Harfa Creative 2023) 133

⁸ Helaluddin Engki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray no 1 2019) 22

a. *Perpanjangan Pengamatan*

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Lamanya perpanjangan pengamatan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data.

b. *Meningkatkan Ketekunan*

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

c. *Triangulasi*

Hakikat triangulasi merupakan sebuah pendekatan multi-metode yang dilakukan oleh seorang periset pada saat periset tersebut mengumpulkan serta menganalisis data. Ide yang menjadi dasarnya yaitu fenomena yang akan dan telah diteliti dapat dimaknai dan dipahami dengan baik sehingga kemudian diperoleh sebuah kebenaran dengan tingkatan yang lebih tinggi jika dipandang melalui pendekatan dari berbagai sudut pandang.

Melihat sebuah fenomena dari beberapa sudut pandang akan memunculkan kemungkinan tingkat kebenaran yang diperoleh semakin dapat diandalkan. Karena itu, triangulasi merupakan usaha untuk mengecek keabsahan data atau informasi dari sudut pandang yang berbeda-beda terhadap apa yang telah dilakukan oleh peneliti, caranya adalah dengan sebanyak

mungkin mengurangi ketidak jelasan dan makna ganda yang terjadi ketika data dikumpulkan dan dianalisis.⁹

d. Pengecekan sejawat

berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan- rekan yang sebaya yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga bersama mereka penilti dapat me-review persepsi pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

⁹ Andarusni Alfansyur, “Seni Mengelolah Data Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial”, *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, No. 2,(2020) 147.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Integral Rahmatullah Toli-Toli

Setelah Peneliti mendapatkan beberapa informasi dan keterangan dalam hal Strategi Guru Dalam mengoptimalkan pembelajaran *Muhādasah* melalui kitab *Durūs Al-lughah Al- Arabiyyah* Pada Peserta Didik Di Smp Integral Rahmatullah Toli-toli berikut ini peneliti menyimpulkan beberapa hal yang dijadikan agenda pembahasan, diantaranya : keadaan obyektif Smp Integral Rahmatullah Toli-toli, keadaan peserta didik, keadaan pendidik serta sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung terselenggaranya sistem pembelajaran di Smp Integral Rahmatullah Toli-toli, antara lain sebagai berikut.

1. SMP Integral Rahmatullah Toli- Toli

Smp Integral Rahmatullah Toli-toli adalah merupakan salah satu sekolah jenjang SMP berstatus swasta dengan NPSN 40205689 nomor surat izin operasi onl 421.D/04/DIKDAS-DISDIKBUD. Sekolah ini berstatus kepemilikan yayasan pondok pesanteren Hidayatullah. Pondok pesanteren Hidayatullah memiliki beberapa jenjang pendidikan lain yaitu SDN Integral Rahmatullah Toli-toli dengan surat izin operasional 421.D/95/DIKDAS-DISDIKBUD dengan NPSN 40202336 dan SMA Integral Rahmatullah Toli-toli dengan surat izin operasional 045.2/2205/POGR

DISDIKBUD dengan NPSN 69932125 yang semuanya berada di wilayah kecamatan Baolan kabupaten Toli-toli provinsi Sulawesi Tengah. SMP Integral Rahmatullah didirikan pada tanggal 1 Januari 1910 di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dan mulai beroperasi pada tanggal 11 November 2009. Alamat SMP Integral Rahmatullah Toli-toli terletak di jalan Daud Lapau Nomor 20 Kelurahan Tuweley.

1. Visi/ Misi dan Tujuan SMP Integral Rahmatullah Toli-Toli.

Sebagai lembaga pendidikan formal Smp Integral Rahmatullah Toli-toli memiliki visi dan misi dirumuskan oleh lembaga itu sendiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan, untuk mendukung amanat itu maka Smp Integral Rahmatullah Toli-toli memiliki visi/misi serta tujuan pendidikan yang di cita-citakan, sebagai berikut:

a. Visi

2. Melahirkan generasi yang cerdas, trampil, dan berkarakter untuk membangun peradaban islam.

b. Misi

- 1) Mendidik peserta didik siswi agar memiliki sikap adab dan perilaku yang berpegan teguh kepada nilai- nilai tauhid dalam setiap aspek kehidupan.

- 2) Mengajarkan peserta didik ilmu pengetahuan teknologi untuk mengembangkan multi kecerdasan, keverdasan jamak sebagai bekal menjalani hidup yang bermuarah pada pengabdian total kepada Allah azza wajallah.
- 3) Melatih peserta didik siswi, kecakapan hidup/ keterampilan hidup/ lives skilill yang akan menjadikan mereka sebagai pribadi mandiri dan tangguh dalam bekerja sama membangun perdaban islam

2. Keadaan guru SMP Integral Rahmatullah Toli-Toli

Keadaan guru dalam proses pembelajaran sangat penting, untuk itu guru harus memiliki berbagai potensi atau kemampuan sehingga mampu menciptakan suasana kondusif bagi pembelajaran peserta didik. Guru juga memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran sebab guru memiliki peran yang sangat penting sebab guru bukan hanya sebagai pengajar akan tetapi guru juga berperan sebagai sumber belajar, fasilitator, pembimbing, demonstrator, penasehat dan lain- lain.¹

Seorang guru juga dituntut dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman terkait proses pembelajaran di kelas sebab seorang

¹ Enung Nurhasanah “Peran Guru Sekolah Dasar dalam Pembentukan Karakter Peserta didik” , *Jurnal Evaluasi dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, ;1, No.1 2024 :22

guru adalah merupakan salah satu faktor penting dalam memberikan pemahaman kepada peserta didiknya demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan maka dalam proses mengajar hendaklah seorang guru memiliki kompetensi yang baik dan sesuai dengan bidangnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Integral Rahmatullah Toli-Toli bahwa kepala sekolah dan guru-guru di SMP Integral Rahmatullah Toli-Toli rata-rata memiliki jenjang pendidikan S1 Yang terdiri dari 19 guru dan 2 pegawai staf berikut daftar tenaga pendidik di SMP Integral Rahmatullah Toli-Toli.

Table 4.1

No.	Nama	Amanah	Keterangan
1	Miswanto, S.Pd	Kepsek	Guru Tetap Yayasan
2	Azwar, S.Pd.I	Guru Mapel	Guru Tetap Yayasan
3	Rahmat, S.Pd	Guru Mapel	Guru Tetap Yayasan
4	Muh. Rifaldi, S.Pd	Guru Mapel	Guru Tetap Yayasan
5	Sahrul Afwani, S.Sos	Guru Mapel	Guru Tetap Yayasan
6	Muh. Fadli, S.Pd	Operator	Guru Tetap Yayasan
7	Sukmah Kholifah, S.Pd	Wakakur	Guru Tetap Yayasan
8	Hardiyanti, S.Pd	Guru Mapel	Guru Tetap Yayasan
9	Irnawati, S.Pd	Guru Mapel	Guru Tetap Yayasan
10	Karmila, S.Pd	Guru Mapel	Guru Tetap Yayasan
11	Windayani, S.Pd	Guru Mapel	Guru Tetap Yayasan
12	Sayanti, S.Pd	Guru Mapel	Guru Tetap Yayasan
13	Mutia Skinah, S.Pd	Guru Mapel	Guru Tetap Yayasan

14	Nasruddin, S.Pd	Guru Mapel	Guru Tetap Yayasan
15	Riskiasyah, S.Pd	Guru Mapel	Guru Tetap Yayasan
16	Megawati Ghufron, S.Pd	Guru Mapel	Guru Tetap Yayasan
17	Imam Gunawan, S.Pd	Guru Mapel	Guru Tetap Yayasan
18	Idawati M. Tahir, S.Pd	Guru Mapel	Guru Tetap Yayasan
19	Khairunnida, S.Pd	Tata Usaha	Guru Tetap Yayasan
20	Andriana, S.Pd	Guru Mapel	Guru Tetap Yayasan

Sumber Data : Ruang Guru

3. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Integral Rahmatullah Toli-Toli:

Menurut Soetopo Sarana pendidikan adalah “segala sesuatu yang meliputi peralatan dan perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah seperti gedung, ruangan, meja, alat praga dan lain- lain” sedangkan prasarana adalah merupakan “semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalanya proses belajar mengajar di sebuah lembaga pendidikan seperti jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tata tertib, dan lain- lain.”²

Sarana dan prasarana memiliki fungsi yang penting dalam proses pembelajaran, yaitu untuk memperlancar penyampaian informasi dari guru ke peserta didik, mempermudah peserta didik memahami konsep

² Mifta Parid, Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan (*Tafhim Al- Ilmi* 2020) :267.

pembelajaran, memperlancar proses pembelajaran, dan menghubungkan pemahaman peserta didik dari konsep kongkrit ke abstrak.³

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Integral Rahmatullah Toli- toli masih dalam kondisi yang baik dalam hal ini masih layak untuk dipergunakan.

Tabel 4.2

No	Komponen	Satuan	Keterangan
1	Ruang Kelas	9 Ruangan	Baik
2	Gedung Perpustakaan	1 Unit	Baik
3	Gedung	5 Unit	Baik
3	Ruang Laboratorium	2 Ruangan	Baik
4	Ruang kepala sekolah	1 Ruangan	Baik
5	Ruang Guru	1 Ruangan	Baik
6	Masjid	1 Ruangan	Baik
7	Ruang UKS	1 Ruangan	Baik
8	WC Peserta didik	4 Ruangan	Baik
9	WC Siswi	4 Ruangan	Baik
10	WC Guru	2 Ruangan	Baik
12	Lapangan Olahraga	1 Unit	Baik

³ Nur Fatmawati, Pemanfaatan dan Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, *jurnal ilmu pendidikan keguruan dan pembelajaran*, ;3. No. 2 2019 :117

13	Kantin	1 Unit	Baik
14	Ruang Gudang	1 Ruangan	Baik
15	Ruang TU	1 Ruangan	Baik
16	Ruang Osis	1 Ruangan	Baik
17.	Asrama	2 Gedung	Baik

Sumber Data : Dokumen SMP Integral Rahmatullah Toli-toli

B. Optimalisasi Pembelajaran *Muhādaṣah* melalui kitab *Durūs al-lughah Al-Arabiyyah*

Adapun hasil penelitian yang diperoleh setelah melakukan penelitian dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi dilapangan dengan mewawancarai guru bahasa Arab SMP Integral Rahmatullah Toli-toli yang bernama Ustad Imam dimana mengemukakan:

Dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas peserta didik sangat aktif dan rajin dalam bertanya terkait hal- hal yang mereka belum ketahui dan sebagian besar peserta didik sudah dapat membaca al- qur'an sehingga tidak terlalu kesulitan dalam membaca kalimat-kalimat dalam berbahasa Arab. pembelajaran *Muhādaṣah* di jadikan sebagai metode dalam mengukur keterampilan peserta didik dalam berbahasa Arab dengan cara peserta didik diberikan terlebih dahulu contoh dalam mendemostrasikan sebuah percakapan yang baik dan tepat kemudian peserta didik mengikuti sesuai dengan contoh yang telah diperdengarkan lalu peserta didik akan diperintahkan untuk menghafalkan percakapan tersebut.⁴

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Integral rahmatullah Toli-Toli peserta didik tidak memiliki

⁴ Imam Gunawan, Guru Bahasa Arab Kelas VIII, Alumni Rumah Qur'an Umar Bin Khattab Bogor UBK "Wawancara" di Masjid Pondok Pesantren Hidayatullah 11 Februari 2025

kendala dari segi penelitian atau pun kurangnya pemahaman dalam aspek membaca sebab hanya saja peserta didik lebih ditekankan dari aspek pelafalan huruf yang harus jelas serta intonasi yang tepat oleh karena itu dalam sistem pembelajaran peserta didik akan terlebih dahulu diperdengarkan contoh pelafalan serta intonasi yang tepat.

Selanjutnya ustad Imam Gunawan mengemukakan bahwa:

Dalam pembelajaran Muhādaṣah bentuk percakapan yang digunakan sesuai dengan isi materi yang terdapat dalam kitab *Durūs al-lughah Al- Arabiyyah* hanya saja sebelum melangka pada meteri percakapan terlebih dahulu peserta didik akan di berikan materi berupa kosakata kemudian peserta didik akan diperintahkan untuk menghafalkan kosa kata terakait tema percakapan. Setelah peserta didik telah menghafalkan kosa kata kemudian peserta didik akan berlatih dalam menggunakan kosa kata dalam bentuk kalimat percakapan yang terdapat dalam kitab *Durūs al-lughah Al- Arabiyyah*.

Penggunaan kitab *Durūs al-lughah Al- Arabiyyah* dalam pembelajaran bahasa Arab sendiri memiliki alasan mengapa kitab *Durūs al-lughah Al- Arabiyyah* ditetapkan sebagai media pembelajaran bahasa Arab di SMP Integral Rahmatullah Toli-Toli ustad Imam Gunawan selaku guru mata pelajaran bahasa Arab mengemukakan bahwa:

Sebab memang dari segi aturan agak sedikit berbeda dengan sekolah- sekolah lain yang pada umumnya menggunakan modul ajar serta kurikulum mata pelajaran bahasa Arab dari Kementrian Agama. SMP Integral sendiri tidak diatur oleh itu, sebab mata pelajaran bahasa Arab di SMP Intergral Rahmatullah Toli- Toli diposiskan sebagai mata pelajaran tambahan saja. Terkait dengan mata pelajara pokok atau umum seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, pendidikan kewarga negaraan, dan Ilmu pengetahuan Alam mata pelajaran tersebut mengikuti

pedoman modul ajar dan kurikulum dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.⁵

Selanjutnya ustad Imam menambahkan bahwa ada alasan khusus mengapa kitab *Durūs al-lughah Al- Arabiyyah* dipilih menjadi bahan ajar dalam mata pelajaran bahasa Arab lebih khusus lagi pembelajaran *Muhādasah* yakni kelebihan yang dimiliki oleh kitab *Durūs al-lughah Al- Arabiyyah* itu sendiri seperti terdapat beberapa gambar pendukung untuk menjelaskan makna dari sebuah *Mufradat*, memiliki banyak *Mufradat* sederhana meliputi hal-hal yang ada di sekeliling kita, terdapat percakapan sederhana dengan menggunakan *Mufradat* yang terdapat di dalamnya serta banyak sekali bentuk- bentuk *Thamrin* untuk mengasah keterampilan lainya bukan hanya keterampilan berbicara maka hal ini lah menjadi faktor utama sehingga guru- guru mata pelajaran bahasa Arab sepakat untuk menggunakan kitab *Durūs al-lughah Al- Arabiyyah* mulai dari kelas tujuh hingga kelas Sembilan di SMP Integral Rahmatullah Toli-Toli.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab menimbulkan persoalan baru yaitu mengapa ada kesepakatan bersama antara para guru mata pelajaran bahasa Arab apakah sebelumnya terjadi perbedaan terkait penggunaan buku yang dijadikan media pembelajaran? dalam hal ini Ustad Imam Gunawan menambahkan bahwa:

⁵. Imam Gunawan, Guru Bahasa Arab Kelas VIII, Alumni Rumah Qur'an Umar Bin Khattab Bogor UBK "Wawancara" di Masjid Pondok Pesantren Hidayatullah 11 Februari 2025

Memang hal itu pernah terjadi di mana terjadi perbedaan sumber atau media ajar dalam proses pembelajaran bahasa Arab terutama dalam pembelajaran *Muhādasah* ada yang menggunakan kitab *Al- Arabyyatu Linnāsy'in*, ada yang menggunakan kitab *Al- Arabiyyatu Baina Yadaik* dan ada yang menggunakan kitab *Durūs al-lughah Al- Arabiyyah* hal ini menyebabkan materi pembelajaran tidak berkesinambungan, tumpang tindih, dan pasti akan sulit dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran tidak maksimal.⁶

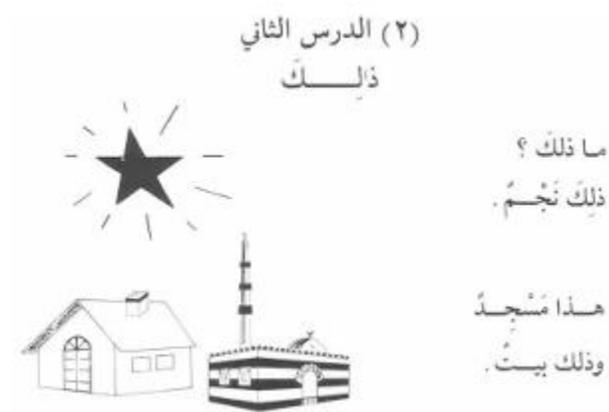
Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa penggunaan kitab *Durūs al-lughah Al- Arabiyyah* dalam pembelajaran *Muhādasah* selain memiliki kelebihan dalam aspek materi, pembelajaran *Muhādasah* sebelumnya para guru mempunyai sumber media pembelajaran yang berbeda- beda sehingga menimbulkan ketidaksinambungan, tumpang tindih dan sulitnya dalam mengevaluasi hasil pembelajaran peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi tidak maksimal, oleh karena itu berdasarkan pertimbangan para guru mata pelajaran bahasa Arab dipilih lah kitab *Durūs al-lughah Al- Arabiyyah* sebagai sumber utama media pembelajaran *Muhādasah*.

Pemanfaatan kitab *Durūs al-lughah Al- Arabiyyah* dalam pembelajaran *Muhādasah* berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka guru mata pelajaran memberikan latihan- latihan secara bertahap yang bertujuan untuk mengasah kerampilan peserta didik untuk mengoptimalkan pembelajaran *Muhādasah*. Adapun tahapan yang berkaitan dengan tema pembelajaran di antaranya:

⁶. Imam Gunawan, Guru Bahasa Arab Kelas VIII, Alumni Rumah Qur'an Umar Bin Khattab Bogor UBK "Wawancara" di Masjid Pondok Pesantren Hidayatullah 11 Februari 2025

1. Latihan Asosiasi dan Identifikasi

Pada tahap ini guru akan memberikan latihan yang bertujuan untuk menghubungkan suatu bentuk *Mufradāt* menjadi bentuk kalimat sesuai dengan objek gambar yang dimaksudkan seperti yang terdapat dalam kitab *Durūs al-lughah Al- Arabiyyah* materi percakapan pelajaran kedua halaman 12 sebagai berikut



Pada materi pembelajaran di atas guru menunjuk salah satu gambar di atas dan siswa akan mengidentifikasi dan mengucapkan dalam bahasa Arab sesuai dengan objek gambar yang dimaksudkan seperti guru menunjuk gambar masjid dan siswa mengucapkan هَذَا مَسْجِدٌ dan latihan ini dilakukan secara berulang- ulang.

2. Latihan Pola Kalimat

Menurut Imam Gunawan guru mata pelajaran bahasa Arab menjelaskan bahwa latihan pola kalimat ini bertujuan agar peserta didik

bisa menggunakan struktur kalimat tertentu secara berulang-ulang agar mereka terbiasa. Latihan ini sudah terdapat dalam materi ajar kitab *Durūs al-lughah Al- Arabiyyah* seperti مَا هَذَا pelajaran pertama halaman 6 dan ذَلِكَ pelajaran 2 halaman 12.

3. Latihan percakapan

Tahap ini siswa akan menghafalkan percakapan- percakapan yang terdapat dalam kitab *Durūs al-lughah Al- Arabiyyah* sesuai dengan model percakapan yang telah di contohkan sebelumnya oleh guru secara berpasangan berikut beberapa bentuk materi percakapan:

	<p>ما هذا ؟ هذا بَيْتٌ . أهذا بَيْتٌ ؟ نَعَمْ، هذا بَيْتٌ .</p>		<p>ما هذا ؟ هذا مَسْجِدٌ . مَنْ هذا ؟ هذا تَاجِرٌ . هذا كَلْبٌ .</p>
	<p>ما هذا ؟ هذا قَبِيضٌ .</p>		<p>أهنا كَلْبٌ ؟ لا، هذا قِطٌّ .</p>
	<p>أهنا سُرُورٌ ؟ لا، هذا كُرْسِيٌّ .</p>		<p>هذا جِارٌ . أهذا جِارٌ ؟ لا، هذا جِضَانٌ .</p>
	<p>أهنا قَلَمٌ ؟ لا، هذا قَلَمٌ .</p>		<p>وما هذا ؟ هذا جَمَلٌ .</p>
	<p>ما هذا ؟ هذا نَجْمٌ .</p>		

Berdasarkan observasi terhadap materi pembelajaran yang terdapat dalam kitab *Durūs al-lughah Al- Arabiyyah* telah memiliki langkah- langkah tersendiri meliputi:

- a. Mempersiapkan materi dialog serta menentukan topik, dalam kitab *Durūs al-lughah Al- Arabiyyah* materi dan topik percakapan sudah tersedia dan tersusun dengan baik seperti topik penggunaan kata *māhāz* pada halaman 6 dan penggunaan *man hāza* pada halaman 9.
- b. Materi pembelajaran telah disesuaikan dengan taraf perkembangan peserta didik penggunaan *isim isyarah* dalam kalimat, materi ini terdapat pada halaman 6 sampai dengan 12 kemudian penggunaan alif lam dalam kalimat materi ini terdapat pada halaman 14 kemudian penggunaan huruf jar dalam kalimat terdapat pada halaman 21 dan seterusnya.
- c. Menggunakan alat peraga berupa gambar bertujuan untuk menjelaskan terkait arti sebuah *mufradāt* serta dapat perhatian peserta didik.
- d. Pendidik hendaknya menjelaskan terlebih dahulu arti *mufradāt* sesuai dengan topik pembahasan, kemudian setelah dianggap peserta didik sudah mampu memahami kemudian peserta didik akan diberikan kesempatan mempraktekkanya hal ini sesuai dengan hasil observasi dalam proses pembelajaran berlangsung yakni guru menggunakan metode cerama dan demonstrasi.

Pembelajaran bahasa Arab dalam prosesnya memerlukan metode untuk memaksimalkan proses pembelajaran demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

Metode adalah merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan yang digunakan dalam menyampaikan materi pendidikan⁷

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait proses pembelajaran yang dilakukan di ruangan kelas VIII pada mata pelajaran bahasa Arab diketahui bahwa terdapat beberapa langkah- langkah yang ditempuh guru serta menggunakan beberapa metode dalam memaksimalkan pembelajaran dengan menggunakan kitab *Durūs Al-lughah Al-Arabiyyah* yaitu di antaranya:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah digunakan oleh guru mata pelajaran di SMP Integral Rahmatullah Toli- Toli untuk menjelaskan beberapa materi terkait tema pembelajaran terlebih dahulu yang terdapat dalam kitab *Durūs Al-lughah Al-Arabiyyah* .

Guru menggunakan metode ceramah tercermin dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung guru mata pelajaran pada saat membuka pembelajaran guru memperkenalkan judul materi yang akan dipelajari terlebih dahulu kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin di capai kemudian menjelaskan terlebih dahulu *mufradāt* serta bentuk percakapan dengan menggunakan *mufradat* sesuai dengan judul materi yang diajarkan.

⁷ Nisaul Magfiroh, "Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam" *Mindset Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* . 2, No. 1(2023):56

2. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah merupakan suatu strategi pembelajaran yang dimana guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dan peserta didik harus memberikan jawaban sebagai tanggapan terhadap pertanyaan tersebut⁸

Metode Tanya jawab dalam pembelajaran bahasa Arab dapat di implementasikan dengan beberapa cara yaitu

- a. Pertanyaan terstruktur untuk menilai pemahaman peserta didik tentang aspek- aspek tertentu seperti tata bahasa, *mufradāt* atau pemahaman teks.
- b. Diskusi untuk meningkatkan kerampilan peserta didik dalam berfikir kritis.
- c. Pertanyaan terbuka untuk mendorong peserta didik agar lebih berfikir kreatif dan mengungkapkan pendapat mereka.

Metode Tanya jawab digunakan oleh guru bahasa Arab di SMP Integral rahmatullah Toli-Toli itu tercermin berdasaraka hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang di mana dalam proses pembelajaran berlangsung pada saat awal mula membuka pembelajaran terlebih dahulu guru akan bertanya terkait materi

⁸ Nadia Ainun Nufus, Penerapan Metode Tanya Jawab dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbantuan Chatgpt dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta didik, *Paedogoria Jurnal Kajian Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 15 No. 2 (2024): 132.

pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya atau dengan kata lain apersepsi. Kemudian guru akan kembali bertanya setelah menjelaskan materi terkait hal-hal yang mungkin peserta didik belum pahami sebelum melangkah ke pembahasan selanjutnya dan terkadang guru akan memberikan pertanyaan berbentuk kalimat keliru dan kemudian peserta didik memberikan jawaban terkait benar atau tidaknya kalimat yang diungkapkan oleh guru beserta alasan di balik jawaban tersebut dan tidak lupa guru akan memberikan pertanyaan kembali di menit – menit akhir jam pembelajaran yang bertujuan untuk menguji pemahaman peserta didik terkait materi pembelajaran yang telah pembelajaran.

3. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang menggunakan peragaan atau pertunjukan langsung untuk memperjelas suatu konsep atau proses tertentu, sehingga peserta didik dapat memahami dengan lebih baik dan jelas. Dengan demikian metode demonstrasi dapat membantu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta didik.⁹

⁹ Dirja Hasibuan, Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Proses Pembelajaran, *Hiburan Ulama Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 4 No. 1(2022):6

Guru di SMP Integral Rahmatullah Toli-toli menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran bahasa Arab hal ini tercermin dalam hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru dalam proses pembelajaran bahasa guru selalu melakukan demonstrasi terlebih dahulu atau memperdengarkan cara pengucapan *mufradāt* serta pelafalan dan intonasi terkait percakapan yang terdapat dalam kitab *Durūs Al-lughah Al-Arabiyyah* kemudian peserta didik akan mengikuti sesuai dengan yang telah dicontohkan oleh dan diperdengarkan oleh guru.

4. Metode Hafalan

Kata menghafal berasal dari kata حفظ, يحفظ, حفظا yang berarti menjaga, memelihara, dan melindungi. dalam kamus besar bahasa Indonesia, menghafal berarti berusaha meresapkan informasi kedalam pikiran agar selalu inga, sehingga dapat mengucapkan atau mengingatnya tanpa melihat catatan. Menghafal juga dapat di sebut sebagai proses memori. Metode hafalan adalah merupakan cara menyajikan materi pelajaran dengan menyuruh peserta didik untuk menghafal kalimat – kalimat berupa ayat Al- Qur'an, Hadist, cerita, syair, kata- kata hikmah dan lain- lain.¹⁰

¹⁰ Devi Suci, Kebertahanan Metode Hafalan dalam Pembelajaran Bahasa Arab, *TA, LIM Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1 No.2 (2018):318.

Metode hafalan juga digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran berlangsung, hal ini terlihat pada saat peneliti melakukan observasi langsung pada saat jalanya proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Pada saat guru menjelaskan terkait judul materi yang akan dijelaskan guru menjelaskan terlebih dahulu *mufradāt* yang terdapat dalam kitab *Durūs Al-lughah Al-Arabiyyah* sesuai dengan judul pembelajaran beserta maknanya kemudian guru memerintahkan semua peserta didik untuk menghafalkannya setelah diberikan waktu dalam menghafal maka guru akan mendemonstrasikan sebuah percakapan dengan menggunakan *mufradāt* yang telah dihafalkan sebelumnya dan guru akan meminta untuk dihafalkan dan kemudian hafalan peserta didik akan disetor kepada guru secara berpasang – pasangan.

Kemudian alif peserta didik kelas VIII Putra menambahkan bahwa:

Ada separuh teman- teman saya cepat sekali kalau menghafal tapi cepat juga dilupa salah satunya saya sendiri tapi, saya sekarang sudah saya rasa mudah karena guru sebelum belajar dan mau selesai belajar pasti kita semua disuruh mengucapkan kalimat- kalimat percakapan yang sudah kita hafal sebelumnya jadi lanataran sering kita ulang- ulang jadi kita ingat terus materi percakapannya dan guru juga biasanya bertanya pake bahasa Arab tapi pake percakapan yang sudah kita hafalkan .¹¹

¹¹ Alif peserta Didik Kelas VIII Putra “Wawancara” di kelas VIII SMP Integral Rahmatullah Toli-Toli tanggal 17 Maret 2025.

Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran *Muhādasah* dengan menggunakan kitab *Durūs Al-lughah Al-Arabiyyah* peserta didik berada pada tahapan pemula. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa dalam proses pembelajaran *Muhādasah* memiliki tiga tingkatan yakni pemula, Menengah dan lanjutan. Kondisi peserta didik kelas VIII putra masih dalam tingkatan pemula sebab dalam proses penyajian materinya hanya sebatas menghafal pola- pola percakapan dan meniru hal- hal yang telah dicontohkan.

Terkait sejauh mana penggunaan kitab *Durūs Al-lughah Al-Arabiyyah* dapat mengoptimalakan pembelajaran *Muhādasah* dapat diketahui dari peserta didik yang mampu mencapai indikator- indikator keberhasilan pembelajaran *Muhādasah* melalui kitab *Durūs Al-lughah Al-Arabiyyah* dalam 8 indikator kemampuan yaitu:

- a. Peserta didik dapat menyebutkan arti dalam percakapan antara *Al-mudarris* dan *muhammad* pada pelajaran 4 dan Saīd dan Yāsir pada pelajaran 5
- b. Dapat menjawab pertanyaan yang terdapat dalam percakapan materi *Muhādasah*.
- c. Peserta didik dapat melafalkan percakapan tanpa melihat teks atau buku.
- d. Peserta didik dapat berdialog secara berpasangan dengan menggunakan pola kalimat مَنْ هَذَا, ذَلِكَ, أَيْنَ

- e. Peserta Didik mampu membuat percakapan sederhana seperti *أين قلم*
- f. Peserta didik mampu menggunakan *Dhomir* dengan benar

Berdasarkan indikator di atas menjadi tolak ukur seberapa maksimal pembelajaran *Muhādasah* dengan menggunakan kitab *Durūs Al-lughah Al-Arabiyyah*. Dalam proses pembelajaran peserta didik mampu mencapai indikator keberhasilan proses pembelajaran hal ini terbukti dari hasil pembelajaran berdasarkan dokumen berupa lembar ulangan harian peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di temukan bahwa dari 24 peserta didik kelas VIII putra 3 orang mendapatkan nilai 90 kemudian 2 orang mendapatkan nilai 88, 5 orang mendapatkan nilai 80 dan 10 orang mendapatkan nilai 77, dan 4 orang mendapatkan nilai 75 pada aspek keterampilan. Hal ini membuktikan bahwa dalam peroses pembelajaran *Muhādasah* melalui kitab *Durūs Al-lughah Al-Arabiyyah* dapat dimaksimalkan.

C. Hambatan- Hambatan dan Cara Mengatasinya dalam Mengoptimalkan Pembelajaran *Muhādasah* Melalui Kitab *Durūs Al-lughah Al-Arabiyyah*.

Pembelajaran bahasa Arab seringkali pasti akan ditemui beberapa hambatan- hambatan dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Dalam hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ustad Imam selaku guru mata pelajaran bahasa Arab beliau mengemukakan bahawa:

Pertama adalah masalah waktu yang dimana waktu dalam pemebelajaran sangat kurang dan terbatas yaitu hanya satu kali dalam seminggu sehingga dalam memberikan pemahaman secara lebih efektif

kurang maksimal, kemudian yang kedua adalah masalah dari peserta didik yang kurang memiliki motivasi dan rasa ingin tahu yang tinggi, kemudian yang ketiga adalah faktor lingkungan seperti bermain game dan lain-lain.¹²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti mengetahui tiga faktor utama yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran bahasa Arab yaitu semangat belajar yang menurun, lingkungan yang tidak memberikan dampak positif serta waktu pembelajaran yang terbatas. Terkait dengan waktu pembelajaran Faiz Al Farizi selaku peserta didik kelas VIII mengungkapkan bahwa:

Saya agak merasa kesusahan sebenarnya mengikuti pembelajaran bahasa Arab di kelas terutama pada saat menghafal materi percakapan dengan kosakata yang diberikan oleh guru. Terus karena waktunya tidak lama jadi biasanya saya tidak sempat hafal semua.¹³

Terkait dengan berbagai hambatan- hambatan yang ditemukan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran *Muhādasah* peneliti menemukan suatu fenomena pada peserta didik kelas VIII SMP Integral Rahmatullah Toli-Toli ternyata terdapat suatu perbedaan antara peserta didik yang tinggal di lingkungan Sekolah atau berasrama dan peserta didik yang tidak tinggal di lingkungan sekolah ,perbedaannya bisa diketahui melalui pemahaman peserta didik yang berbeda serta mampu dengan mudah mengimplementasikan pola kalimat sederhana yang telah dipelajari dalam pembelajaran *Muhādasah*.

¹² Imam Gunawan, Guru Bahasa Arab Kelas VIII, Alumni Rumah Qur'an Umar Bin Khattab Bogor UBK "Wawancara" di Masjid Pondok Pesantren Hidayatullah 11 Februari 2025

¹³ Faiz Al Farizi, Peserta didik Kelas VIII, "Wawancara" di kelas VIII SMP Integral Rahmatullah Toli-Toli tanggal 17 Maret 2025

Peserta didik yang berasrama cenderung lebih cepat dalam memahami suatu materi percakapan ustad Imam Gunawan menjelaskan bahwa faktor utama sehingga timbul perbedaan seperti itu dalam proses pembelajaran adalah karena faktor lingkungan yang terjaga sebab peserta didik mondok hanya fokus pada program- program pembelajaran yang ada di pondok pesantren dan tidak terlalu terpengaruhi oleh gadget seperti bermain game online.

Berdasarkan tiga faktor utama ini yang menjadi hambatan dalam mengoptimalkan pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran *Muhādasah* guru mata pelajaran bahasa Arab membuat program tambahan berupa *Halāqah Arabiyyah* yang dilakukan diluar jam sekolah beroperasi yang bertujuan untuk memaksimalkan pembelajaran *Muhādasah* dengan waktu yang maksimal. Berdasarkan fenomena yang ditemukan bahwa adanya perbedaan yang sangat signifikan antara peserta didik mondok dan peserta didik biasa terkait kemampuan dalam menjawab pertanyaan pertanyaan yang diberikan oleh guru. Penyebab timbulnya perbedaan yang terlalu jelas adalah faktor lingkungan pondok pesantren itu sendiri yang dimana peserta didik- peserta didik yang mondok akan disibukkan dengan berbagai macam program- program pondok seperti menghafal Al- Qur'an, latihan *qultum*, kerja bakti dan mempelajari bahasa Arab. Muhammad Roid Syahmi Peserta didik kelas VIII Putra merupakan salah satu peserta didik mondok mengungkapkan:

kalau kami di asrama kami harus ikut aturan pondok kalau sudah sore habis shalat ashar kami disuruh membersihkan halaman pondok pesanteren secara keseluruhan dan sudah dibagi memang kelompoknya dan sudah punya tugasnya masing masing membersihkan wilayah yang ditugaskan oleh masing- masing kelompok, habis shalat magrib kita itu akan membuat halaqah dan menghafal al-qur'an dan disetor ke kepala pengasuh satu, habis shalat isya kita halaqah ulang lagi belajar bahasa Arab pengasuh dua yang langsung ajar sambil tunggu makan malam ada dan kalau shubuhnya kita halaqah mengulang –ulang kembali hafalan Al-Qur'an kami.¹⁴

Lingkungan yang mendukung dengan diisi beberapa kegiatan yang positif demi meningkatkan kualitas diri seorang peserta didik serta tidak terlalu terpengaruh oleh gadget yang berisikan konten- konten yang tidak bermutu dan menghabiskan waktunya hanya untuk bermain game online. Hal ini berbanding terbalik dengan peserta didik yang tinggal diluar pondok yang dimana dalam keseharian mereka tentu tidak akan didukung oleh lingkungan seperti pondok, maka hal ini menjadi perbedaan yang sangat mencolok disisi lain peserta didik mondok terus mengalami perkembangan yang signifikan khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab tetapi tidak dengan peserta didik yang tidak tinggal dilingkungan pondok pesantren.

Perbedaan yang begitu jelas yang terjadi di antara peserta didik maka guru bahasa Arab membuat satu program yaitu *Halāqah Arabiyyah* dan mewajibkan peserta didik semua peserta didik untuk mengikuti kegiatan tersebut baik peserta didik mondok maupun peserta didik yang tidak mondok yang bertujuan

¹⁴ Muhammad Roid Syahmi, Peserta didik kelas VIII Putra “Wawancara” Ruang Kelas SMP Integral Rahmatullah Toli- toli Tanggal 17 Maret 2025

agar peserta didik yang tidak mondok tidak terlalu tertinggal dalam kemampuan memahami suatu proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti program *Halāqah Arabiyyah* dilaksanakan di masjid rahmatullah pondok pesanteren Hidayatullah Toli-toli waktu kegiatannya yaitu setelah sholat magrib. Demi mengoptimalkan pembelajaran *Muhādasah* maka materi yang telah di jelaskan dan telah dipelajari sebelumnya berupa *mufradāt* dan materi percakapan yang terdapat dalam kitab *Durūs Al-lughah Al-Arabiyyah* dibahas kembali khususnya pada tahap menghafalkan sebuah percakapan dan berlatih dengan menggunakan dialog percakapan yang terdapat dalam kitab *Durūs Al-lughah Al-Arabiyyah*.

Halāqah Arabiyyah ini diharapkan dapat membantu peserta didik yang mengalami kesulitan menghafal dan perlu waktu tambahan yang ekstra dalam memahami materi yang telah diberikan. Program ini telah berjalan selama satu semester dan telah memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap hasil belajar peserta didik khususnya peserta didik kelas VIII.

Setelah program ini yang telah berjalan beberapa bulan yang dimana guru menekankan pada aspek pengulangan materi ajar serta di penambahan waktu yang maksimal ternyata memberikan dampak positif terhadap perkembangan hasil belajar peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kemudian peneliti menguraikannya pada bab IV maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Pengoptimalan pembelajaran *Muhādasah* guru bahasa Arab SMP Integral Rahmatullah Toli-toli menggunakan beberapa metode yang pada umumnya ada seperti metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi dengan menggunakan kitab *Durūs Al-lughah Al-Arabiyyah* serta memberikan latihan- latihan secara bertahap yaitu latihan asosiasi, indentifikasi, latihan pola kalimat dan latihan percakapan. Guru bahasa Arab juga memaksimalkan langkah- langkah pembelajaran *Muhādasah* dengan materi yang telah ada, selain itu guru menggunakan metode pengulangan atau *tarkib* yang memang dalam penggunaan metode ini sudah terkandung dalam kitab *Durūs Al-lughah Al-Arabiyyah* hal ini tercermin dari isi materi yang terdapat dalam kitab tersebut. Beberapa materi percakapan yang terdapat dalam kitab *Durūs Al-lughah Al-Arabiyyah* masih menggunakan *mufradāt* dari topik materi sebelumnya. Pembelajaran *Muhādasah* dinilai optimal sebab peserta didik dapat

mencapai indikator keberhasilan pembelajaran dan hal itu didorong oleh nilai hasil belajar peserta didik yang meningkat.

2. Terkait dengan hambatan- hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Durūs Al-lughah Al-Arabiyyah* ada beberapa faktor utama
 - a. Faktor waktu, waktu menjadi salah satu faktor yang menjadi penghambat dalam mengoptimalkan proses pembelajaran karena dalam mengajarkan bahasa Arab yaitu *Muhādasah* sangat terbatas
 - b. Faktor motivasi, motivasi yang dimiliki peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sangat kurang
 - c. Faktor lingkungan, hal ini menjadi faktor pendorong

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan maka guru membuat langkah- langkah yang bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif yaitu:

- a. *Halaqah Arabiyyah* yang bertujuan untuk memaksimalkan pembelajaran *Muhādasah* dengan memberikan waktu tambahan serta memperdalam pemahaman peserta didik terkait materi pembelajaran.
- b. Membahas materi secara berulang- ulang agar pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dapat tertanam lebih lama.

B. Saran

Setelah menguraikan beberapa kesimpulan dari hasil yang telah peneliti lakukan, ada beberapa saran yang peneliti anggap perlu untuk diketahui antara lain:

1. Para guru dalam proses pembelajaran hendaknya memanfaatkan media lain untuk seperti video, atau rekaman suara untuk lebih mempermudah guru dalam menyampaikan atau mendemonstrasikan dan menarik perhatian peserta didik.
2. Agar peserta didik dapat terbiasa dalam melafalkan pengucapan dalam bahasa Arab maka hendaknya membuat atau membantuk suatu lingkungan berbahasa atau *Bi'ah lughawiyah* pada lingkungan pondok pesantren atau skala yang kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Afroni, Mochamad. "Relevansi Kitab Durusul Lughah Al- Arabiyyah Lighairin Nathiqina Biha Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Ponpes Ikhwan Pemalang" *Basrah*, 3 No.2 November (2023): 73-85
- Aisa, Aufia, "Analisis Implementasi Buku Durusullughah Al - Arabiyyah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Peserta didik Kelas X di Madrasah Aliyah Al- Bairuny Sambong Dukuh Jombang". *JoEMS, Journal of Education and Management Studies* 4, no. 3 (2023): 23-28.
- Alfansyur, Andarusni. "Seni Mengelolah Data Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial", *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, No. 2,(2020) 146-150.
- Auliyah Ummah, "Analisis Materi Ajar Kitab Durūsul Lughah Al- Lighairi I An-NāthiqinT Bihaa Juz 3 Karya Dr. Vaniyambadi Abdurrahim Berdasarkan Asas- asas Penyusunan Buku Ajar Nashir" Abdullah AL-Ghali" UIN Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwekerto 2024.
- Fadhallah. " *Wawancara* ", Cet. I: Jakarta Timur: Unj Press (2020).
- Gustih, Kusma Ningsi Abdining. *Analisis Kelayakan Buku Ajar Bahasa Arab Durus Al- Lughah Al- Arabiyah kelas X Madrasah Aliyah IAIN Purwokerto*.
- Hasibuan Dirja , Penggunaan Metode Demontrasi dalam Proses Pembelajaran, *Hiburan Ulama Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 4 No. 1(2022):1- 9
- Kaharuddin, "Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kemampuan Muhadatsah", *Al-Ishlah*, 16 no. 1 (2018): 63-72.
- Magfiroh Nisaul , "Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam' *Mindset Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* . 2, No. 1(2023):
- Mahmudah, Fitri Nur. " *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Atalas* " Cet. I; Yogyakarta: Uad Press 2021.
- Mahmudah, "Pengelolaan Kelas uapaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran", *Jurnal kependidikan* 6, no.1 (2018) 57-70.

- Mifta Parid, Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan (*Tafhim Al- Ilmi* 2020) :266-275.
- Mukaromah, Muhiyattul. “Adaptasi Maharah Kalam Dalam Kehidupan Sehari-hari Peserta didik Kelas VII MTs Sulamul Huda Ponorog”.*Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6. No 1 (2023): 107-128.
- Naimah, Ilfa’u Nurun “Implementasi Penggunaan Kitab Durusullughah Pada Pembelajaran Maharah qira’ah di PPTQ Al-Ma’ruf”. *Muhadasah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (2023):14-23
- Nalole, Darwati. “Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Melalui Metode Muhadatsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab”. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam* .1, No.1, Desember 2018,).129-145
- Nasution, Abdul Fattah. “*metode Penelitian Kualitatif*”. Cet. I; Bandung: CV Harfa Creative , 2023.
- Nufus Nadia Ainun , Penerapan Metode Tanya Jawab dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbantuan Chatgpt dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta didik, *Paedogoria Jurnal Kajian Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*,15 No. 2 (2024): 131- 138.
- Nur Fatmawati, Pemanfaatan dan Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, *jurnal ilmu pendidikan keguruan dan pembelajaran*, ;3. No. 2 2019 :115-121
- Nur, Hastang, “Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta didik”, *Lentera Pendidikan*. 20 no. 1 (2017): 177-187.
- Ratnaningtyas, Endah Marendah. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023.
- Rusli, Rusandi Muhammad. “Merancang penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus”, *Jurnal Stai ddi Makassar*, (2021): 2-12.
- Sahir, Syafrida Hafni. “*Metodologi Penelitian*”, Cet I; Jogjakarta Kbm Indonesia 2021.
- Sahrani. “Pembelajaran Muhadatsah Melalui Metode Drama Pada Program Pratikum Jurusan PBA IAIN Pontianak”. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* . 5 No. 1 (2019): 10-32.

- Suci Devi , Kebertahanan Metode Hafalan dalam Pembelajaran Bahasa Arab, *TA,LIM Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1 No.2 (2018):309- 323.
- Susanto, Eko Edy Susanto. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. (Cet. I; Sukoharjo: Pradina Pustaka (2020).
- Tolinggi Syindi Oktaviani R. “Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Adaptasi Kebiasaan Baru” (*Taqdir* 6 no.2 (2020): 97- 115
- Wijaya Helaluddin Engki, “*Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*”Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray no 1 2019.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi lingkungan SMP Integral Rahmatullah Toli-toli
2. Observasi keadaan Guru dan Staf SMP Integral Rahmatullah Toli-toli
3. Observasi keadaan sarana dan prasarana di SMP Integral Rahmatullah Toli-toli
4. Observasi kegiatan belajar mengajar kelas VIIISMP Integral Rahmatullah Toli-toli.

Pedoman Wawancara

A. Pertanyaan untuk Guru Mata Pelajaran

1. Apa pentingnya pembelajaran *Muhādaṣah* atau percakapan dalam memperdalam pemahaman siswa tentang bahasa arab?
2. Apa yang mendorong anda untuk memilih kitab *Durūs al lughah al arabiyyah* dalam pembelajaran bahasa arab khususnya untuk *Muhādaṣah* /percakapan.
3. Metode apa yang anda gunakan dalam mengajarkan kitab *Durūs al lughah al arabiyyah* untuk mencapai tujuan pembelajaran *Muhādaṣah*?
4. Bagaimana anda akan menilai kemajuan siswa dalam pembelajaran *Muhādaṣah* setelah menggunakan kitab *Durūs al lughah al arabiyyah*?
5. Bagaimana anda menilai keefektifan penggunaan kitab durus al- lughah al arabiyyah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran *Muhādaṣah*?
6. Apakah anda menggunakan media lain selain kitab *Durūs Al- lughah Al- Arabiyyah* untuk mendukung proses pembelajaran *Muhādaṣah*?
7. Apa tantangan yang dihadapi dalam mengajarkan pembelajaran *Muhādaṣah* melalui kitab *Durūs al lughah al arabiyyah*?
8. Bagaimana cara anda dalam mengatasi kesulitan siswa dalam memahami konsep pembelajaran *Muhādaṣah* melalui kitab *Durūs Al- lughah Al- Arabiyyah*?

B. Pertanyaan untuk Siswa

1. Bagaimana anda dapat memahami pembelajaran *Muhādasah*?
2. Apa saja kesulitan yang anda alami dalam pembelajaran *Muhādasah* dan cara mengatasinya ?
3. Bagaimana cara anda memahami pembelajaran *Muhādasah* yang terdapat dalam kitab *Durūs Al- lughah Al- Arabiyyah*?
4. Apa yang kamu sukai dari pembelajaran *Muhādasah* dengan menggunakan kitab *Durūs al lughah al arabiyyah*?
5. Apa manfaat yang anda rasakan setelah mempelajari *Muhādasah* dengan menggunakan kitab *Durūs al lughah al arabiyyah*?
6. Apa peran guru dalam memebantu anda memahami pembelajaran *Muhādasah* dengan menggunakan kitab *Durūs al lughah al arabiyyah* ?

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan
1	Imam Gunawan	Guru Bahasa Arab
2	Alif	Peserta Didik
3	Faiz Al Farizi	Peserta Didik
4	Muhammad Roid Syahmi	Peserta Didik

DAFTAR NILAI TUGAS HARIAN SMP INTEGRAL RAHMATULLAH TOLI-TOLI
TAHUN AJARAN 2024/ 2025

Mata pelajaran : **Bahas Arab**
 Kelas / Semester : **VIII (Genap)**

No	Nama	Keterampilan																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Ahmad Fadhil																																
2	Al Faridzi/Puasa																																
3	Arvin Hilmi Putra Anwar																																
4	Dzikri Yazid Bara																																
5	Faiz Al Faridzi																																
6	Fajrul Islam																																
7	Fikri Handani																																
8	Hannung Saiva Negara																																
9	Iqra Dzaky																																
10	Khairul Azzam																																
11	M. Duhrin Saleh																																
12	M. Fakhri Zulkifli																																
13	Moh Anugrah																																
14	Moh Ghazi Al Aghnan																																
15	Moh Jibril																																
16	Alif																																
17	Moh Syaki																																
18	Moh Zaki Erza																																
19	Muhammad Farel Fahreza																																
20	Muhammad Fauzan																																
21	Muhammad Roid																																
22	Rudiansyah																																
23	Zahran Pulingala																																
24	Nizami																																

Toli-toli Februari 2025
 Guru mapel

(.....)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دانوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email :
humas@uindatokarama.ac.id

Tanggal Terbit	1 Maret 2022
No. Revisi	01
Hal	2/2

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : ASLAM NIM : 211020027
TTL : KAPAS 15 NOVEMBER 2002 Jenis Kelamin : LAKI- LAKI
Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA ARAB Semester : 6
Alamat : KARAJA LEMBA HP : 082271295635

JUDUL YANG DIAJUKAN:

1. Strategi pembelajaran bahasa Arab dengan metode al istima dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab kelas VIII MTS 3 Kota Palu
2. ^{Optimalisasi} Penggunaan kitab Durusullughoh al Arabiya dalam ~~mengoptimalkan~~ pembelajaran muhadrasah di kelas VIII Putra SMP Integral Rahmatullah Toli-toli
3. Impelementasi pembelajaran bahasa arab menggunakan metode hiwar dalam meningkatkan kemahiran berbahasa arab kelas VIII putra SMP Integral Toli-toli

REVISI:

Optimalisasi Pembelajaran Muhadrasah melalui kitab Durusse al-Lughah al-Arabiyyah pada kelas VIII putra SMP Integral Toli-toli

Pembimbing I: *Dr. Muh. Jabir, M. Pd. 1*

Pembimbing II: *Jafar Sidik, S. Pd., M. Pd. 1*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan

[Signature]
Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751021 200604 2 001

[Signature]
Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720104 200312 1 001

* f ingkari tema yang ingin diangkat/dibahas

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 772 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa,
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut,
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional,
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi,
 - Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu,
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen,
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu,
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi,
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 529/Un 24/KP.07 6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan saudara :
- Dr. Muh. Jabir, M.Pd.I
 - Jafar Sidik, S Pd.I., M Pd.I
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : ASLAM
NIM : 211020027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MUHADATSAH MELALUI KITAB DURUS AL-LUGHAH AL -ARABIYAH DI KELAS VIII PUTRA SMP INTEGRAL RAHMATULLAH TOLI-TOLI
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 25 April 2024
Dekan



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19731231 200501 1 070



Nomor : 3144 /Un.24/F.I/PP.00.9/08/2024 Palu, 01 Agustus 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I (Pembimbing 1)
2. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd. (Pembimbing 2)
3. Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Aslam
NIM : 21.1.02.0027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
No. Handphone : 082271795635
Judul Proposal Skripsi : OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MUHADASAH MELALUI KITAB DURUS AL-LUQHIAH AL-ARABIYAH DI KELAS VIII PUTRA SMP INTEGRAL RAHMATULLAH TOLI-TOLI

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 05 Agustus 2024
Waktu : 13.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Seminar

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab,



Muhammad Nur Asmawi
Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720104 200312 1 001

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

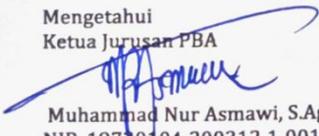
Pada hari Senin, 05 Agustus 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Aslam
NIM : 21.1.02.0027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MUHADASAH MELALUI
KITAB DURUS AL-LUQHAH AL-ARABIYAH DI KELAS VIII
PUTRA SMP INTEGRAL RAHMATULLAH TOLI-TOLI
Pembimbing : I. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
Penguji : Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

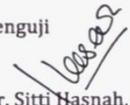
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	2	- Konsistensi dalam penulisan - cover diperbaiki
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		- Kurang Pemikiran
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		84

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA


Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720104 200312 1 001

Palu, 05 Agustus 2024

Penguji


Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19700831 200901 2 002

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B

- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 05 Agustus 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

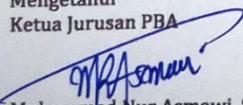
Nama : Aslam
NIM : 21.1.02.0027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MUHADASAH MELALUI
KITAB DURUS AL-LUQHAH AL-ARABIYAH DI KELAS VIII
PUTRA SMP INTEGRAL RAHMATULLAH TOLI-TOLI
Pembimbing : I. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
Penguji : Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

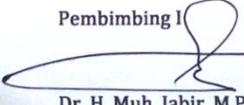
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	88	

Palu,

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA


Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19740104 200312 1 001

Pembimbing I


Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
NIP. 19650322 199503 1 002

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

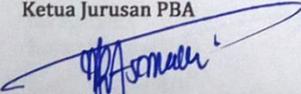
Pada hari Senin, 05 Agustus 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Aslam
NIM : 21.1.02.0027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MUHADASAH MELALUI
KITAB DURUS AL-LUQHAH AL-ARABIYAH DI KELAS VIII
PUTRA SMP INTEGRAL RAHMATULLAH TOLI-TOLI
Pembimbing : I. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
Penguji : Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

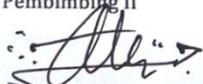
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	}
3	METODOLOGI	90	
4	PENGUASAAN	90	}
5	JUMLAH	355	
6	NILAI RATA-RATA	88.75	

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA


Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720104 200312 1 001

Palu,

Pembimbing II


Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19921006 202012 1 002

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 480 /Un.24/F.I/PP.00.9/02/2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 5 Februari 2025

Yth. Kepala Sekolah Menengah Pertama Integral Rahmatullah

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Aslam
NIM : 21.1.02.0027
Tempat Tanggal Lahir : Kapas, 15 November 2002
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Mpanau Biromaru
Judul Skripsi : OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MUHADASAH MELALUI
KITAB DURUS AL-LUQHAH AL-ARABIYAH DI KELAS VIII
PUTRA SMP INTEGRAL RAHMATULLAH TOLI-TOLI
No. HP : 082271295635

Dosen Pembimbing :
1. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I
2. Jafar Sidik, S.Pd.I, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19731931 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 900 /Un. 24/F.B.I.1/PP.00.9/03/2025
Lampiran : 3 (rangkap)
Hal : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Sigi, 17 Maret 2025

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dosen Penguji

1. Suharnis, S.Ag., M.Ag.
2. Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
3. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.

Di

Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2024/2025 dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

No	Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
1.	Aslam/ 21.1.02.0027	VIII/PBA	Rabu, 20 Maret 2025/ 08.30 Sd. Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	Suharnis, S.Ag., M.Ag.
				PENDIDIKAN BAHASA ARAB	Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
				METODE STUDI ISLAM	Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum War. Wab.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. H. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001

Catatan :

1. Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.
2. Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapkan Oleh Fakultas.
3. Bagi Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas. (Subbag Umum).



PENDIDIKAN INTEGRAL HIDAYATULLAH
SMP INTEGRAL RAHMATULLAH TOLITOLI
ISLAMIC FULL DAY SCHOOL

Jl. Daud Lapau Kel. Tuweley Kec. Baolan Kab. Tolitoli
Kode Pos. 94515 Email : smpirahmatullah@gmail.com, NPSN : 40205689

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 42.2/161/SMP-IR/IV/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala Smp Integral Rahmatullah Toli- Toli menerangkan dibawah:

Nama : Aslam
Nim : 21.1.02.0027
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : "Optimalisasi Pembelajaran Muhadasah Melalui Kitab
Durus Al- LughahAl- Arabiyyah di Kelas VIII Putra SMP Integral
Rahmatullah Toli-Toli

Benar yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian di SMP Integral Rahmatullah Toli-Toli, Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor: 400/Un.24/F.I/PP.00.9/02/2025 mulai melakukan penelitian tanggal 05 Februari 2025 s/d 20 Maret 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Toil-Toli 14 April 2025
Kepala



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

NAMA : ASLAM
NIM : 211020027
PROGRAM STUDI : Pendidikan Bahasa Arab

FOTO 3 X 4

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis 19 Oktober 2023	Al Magfirah Jumair	Penerapan bi-ah lughawiyah dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa arab santri/ustadz di Pondok Pesantren di bawah internet jember	1. Dr. KURSAYAM S. Ag. M. Pd. I 2. TITIK FATHIMAH S. Pd. I m. Pd. I	NS
2	Kamis 19 Oktober 2023	Ahisa Aktidiyah	Implementasi Program Mubadharah dalam kegiatan berbicara santri wafat di Pondok Pesantren modern di-sistem online. Augustobarsari Palu	1. Dr. KURSAYAM S. Ag. M. Pd. I 2. Titik Fathimah S. Pd. I m. Pd. I	NS
3	Kamis 19 Oktober	Fauzilah	Penerapan Metode Pembelajaran Mubadharah dalam kecapaian berbahasa bahasa arab di mts DDI agasmanas	1. Dr. KURSAYAM S. Ag. M. Pd. I 2. Titik Fathimah S. Pd. I m. Pd. I	NS
4	Kamis 19 Oktober 23	Maria Giffi	Metode Pembelajaran Kejuruan sebagai Strategi untuk meningkatkan literasi digital di kalangan guru dan mahasiswa	1. Dr. KURSAYAM S. Ag. M. Pd. I 2. Titik Fathimah S. Pd. I m. Pd. I	NS
5	Kamis 11 Januari 2024	Defrianto	Penerapan literasi Al-ahab Al-lughawiyah untuk meningkatkan motivasi al-kalim Rosul-sidik kelas X di mts al-Munzir Mumbere	1. Dr. KURSAYAM S. Ag. M. Pd. I 2. Titik Fathimah S. Pd. I m. Pd. I	NS
6	Kamis 7 Maret 2024	Nanda Saria Fidi	Penerapan Teori Classroom context (kegiatan) dan kejuruan bahasa di Bercara Pak. Paksi di mts al-Munzir Mumbere	1. Dr. KURSAYAM S. Ag. M. Pd. I 2. Titik Fathimah S. Pd. I m. Pd. I	NS
7	Senin 29 Juni 2024	M. Ifdal	Penerapan metode unta Manier menggunakan strategi Al-hunter dalam meningkatkan motivasi al-fahad di kelas bahasa arab kelas X Ana PA agasmanas	1. Dr. M. KURSAYAM S. Ag. M. Pd. I 2. Titik Fathimah S. Pd. I m. Pd. I	NS
8	Rabu 09 Oktober 2024	Mah. Fahrul	Analisis kejuruan motivasi pada literasi digital bahasa Arab melalui pendekatan kelas X. Tahun 2023/2024. Penerapan dalam kegiatan inkuiri (akhir semester)	1. Dr. KURSAYAM S. Ag. M. Pd. I 2. Titik Fathimah S. Pd. I m. Pd. I	NS
9	Senin 14 Oktober 2024	Nadioni	Peran guru bahasa Arab dalam meningkatkan literasi digital melalui media sosial melalui kelas XII mts Umarulhuda berange	1. Dr. KURSAYAM S. Ag. M. Pd. I 2. Titik Fathimah S. Pd. I m. Pd. I	NS
10	Senin 04 Februari 2025	Irac Indang	Kontribusi literasi pada kejuruan arab MANAII NARADE UINAN PALU PUSAT DAIRI MANAII VIII AN NITS 3 KORA PALU	1. Dr. H. WARDANI S. Ag. M. Pd. I 2. Dr. KURSAYAM S. Ag. M. Pd. I	NS

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

Lampiran Dokumentasi

- Dokumentasi wawancara bersama guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII Putra SMP Integral Rahmatullah Toli-toli



- Dokumentasi wawancara bersama siswa kelas VIII putra SMP Integral Rahmatullah Toli- toli





- Dokumentasi observasi kegiatan belajar di ruang kelas VIII putra SMP Integral Rahmatullah Toli- toli



RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Aslam
Tempat Tanggal Lahir : Kapas 15 November 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
NIM : 211020027
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Alamat : Jln. Trans Sulawesi Desa Kapas Kec.
Dakopamean Kab. Toli-toli
No Hp : 0822 7129 5635
Email : aslamtoliss@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- SD : SDN Kapas
- SMP : SMP Integral Rahmatullah Tolitoli
- SMA/SMK : SMKN 1 Toli-toli

C. Pengalaman Organisasi

- Anggota Departement Pengembangan Minat dan Bakat HMPS PBA 2022
- Anggota Departement Humas HMPS PBA 2022
- Wakil Koordinator Departement Humas HMPS PBA 2023